

Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan dan Capaian Model Bisnis Sosial Berbasis Agroforestri (MBBA)

pada Desa-Desa di Dalam dan Seputar
Kawasan Hutan Produksi



Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan dan Capaian Model Bisnis Sosial Berbasis Agroforestri (MBBA) pada Desa-Desa di Dalam dan Seputar Kawasan Hutan Produksi

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	iv
1. Ruang Lingkup dan Tujuan	1
2. Peran dan Tanggung Jawab dalam Pemantauan dan Evaluasi	3
3. Monitoring dan evaluasi keberhasilan Model Bisnis Berbasis Sosial Agroforestri	4
4. Monitoring perubahan perilaku peserta Model Bisnis Berbasis Sosial Agroforestri	9
5. Penutup	21
Lampiran 1. Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Petani	22
Lampiran 2. Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Pengumpul/Pembeli di Tingkat Desa	37
Lampiran 3. Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Lembaga Pembiayaan/ Pemilik Modal	43
Lampiran 4. Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Fungsi Pendukung.....	47

Daftar Gambar

Gambar 1. Lembar kerja ‘Indikator Pemantauan’	6
Gambar 2. Lembar kerja ‘Acuan Evaluasi’	7

Daftar Tabel

Tabel 1. Peran dan tanggung jawab dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi	3
Tabel 2. Prinsip, kriteria, indikator yang digunakan dalam P&E dalam pelaksanaan MBBA.....	8
Tabel 3. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi pelaku kegiatan MBBA	11
Tabel 4. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi petani dalam kegiatan MBBA, indikator pemantauan dan informasi yang diperlukan	12
Tabel 5. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi pengumpul/ pembeli di tingkat desa dalam kegiatan MBBA dan indikator pemantauan	17
Tabel 6. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi fungsi pendukung dalam kegiatan MBBA dan indikator pemantauan.....	19
Tabel 7. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi lembaga pembiayaan/ pemilik modal dalam kegiatan MBBA dan indikator pemantauan.....	20

01

Ruang Lingkup dan Tujuan

Model Bisnis Berbasis Sosial Agroforestri (MBBA) adalah Model Bisnis Berbasis Komunitas yang dijalankan secara sosial, memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan bagi peserta dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan usaha. MBBA merupakan model yang dibangun untuk menjalankan kegiatan produksi dari sistem agroforestri, rantai nilai dan pemasaran komoditas pertanian dan perkebunan yang dihasilkan oleh petani dan akses pembiayaan untuk sarana produksi dan sarana yang lain yang diperlukan oleh petani. MBBA setidaknya melibatkan empat kelompok pelaku, yaitu:

1. Petani atau kelompok tani sebagai pelaku produksi;
2. Pedagang pengumpul atau pembeli produksi pertanian sebagai pelaku pasar;
3. Lembaga pembiayaan atau pemilik modal sebagai pendukung dalam pendanaan bagi kegiatan pertanian baik di tahapan produksi maupun pemasaran;
4. Lembaga atau individu lainnya yang memiliki fungsi pendukung kegiatan MBBA dalam kegiatan produksi dan pemasaran. Lembaga yang termasuk sebagai fungsi pendukung antara lain Lembaga pemerintah seperti Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Badan Penyuluh, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan lembaga penelitian.

MBBA dirancang dengan tujuan untuk:

- i. Meningkatkan penghidupan petani peserta dan masyarakat desa
- ii. Mendorong petani untuk menerapkan praktik-pratik budidaya pertanian berkelanjutan melalui agroforestry
- iii. Menjaga lingkungan dan hutan
- iv. Memperbaiki rantai nilai dalam sistem pemasaran komoditi yang dihasilkan dari praktik agroforestri
- v. Menyelenggarakan model bisnis yang berkelanjutan dalam kerangka kelembagaan dan pendanaan yang kuat.

Sistem Pemantauan dan Evaluasi (P&E) sangat penting sebagai bagian terpadu dalam suatu proses MBBA yang mempunyai target tertentu, melibatkan multi-pihak dan berjalan dalam jangka waktu yang cukup panjang. Dalam MBBA, tujuan dari sistem P&E adalah untuk:

1. Memantau kemajuan program dalam mencapai target dan tujuan MBBA
2. Memantau perubahan perilaku pelaku MBBA sesuai dengan target perubahan perilaku yang diinginkan dan disepakati

P&E MBBA dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan tujuan pertama dan kedua MBBA. Tujuan ketiga, keempat dan kelima dirangkaikan ke dalam dua bagian tersebut. Bagian pertama P&E MBBA memantau dan mengevaluasi progres tercapainya target MBBA berdasarkan Indikator Kunci Keberhasilan (IKK) yang disusun menggunakan pendekatan Prinsip, Kriteria dan Indikator atau *Principle, Criteria and Indicators* (PCI). Secara umum, prinsip dijabarkan dari tujuan kegiatan, kriteria sebagai kondisi yang harus dipenuhi agar prinsip/tujuan tercapai dan indikator adalah pengukur ketercapaian suatu kriteria. Bagian satu P&E MBBA ini kita sebut sebagai **PCI**.

Perubahan perilaku peserta MBBA merupakan landasan sangat penting, yang sering kali tidak diindahkan dalam sistem P&E. Apabila perilaku tidak berubah, keberhasilan suatu proyek atau program biasanya tidak berkelanjutan. Selain itu, seringkali tingkat adopsi intervensi oleh aktor kunci cukup rendah dalam menjalankan program apabila perilaku para pihak yang terlibat tidak berubah. Manfaat selanjutnya dalam P&E perubahan perilaku adalah bisa tergambarkannya proses pembelajaran dan identifikasi kendala dalam mengubah perilaku. Kedua hal ini sangat penting dalam menyusun proses pembentukan dan pengelolaan MBBA. P&E perubahan perilaku para pihak yang terlibat dalam MBBA dilakukan dengan pendekatan ADKAR (*Awareness, Desire, Knowledge, Ability* dan *Reinforcement*) atau dalam Bahasa Indonesia adalah Pemahaman, Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan dan Penguatan dukungan. Kita sebut bagian dua P&E MBBA ini sebagai **ADKAR**.

Buku ini disusun sebagai panduan untuk melakukan P&E pelaksanaan kegiatan MBBA, sebagai salah satu model dalam program pengendalian api dan pemberdayaan masyarakat di desa dalam dan sekitar kawasan hutan produksi¹. Bab 2 dari buku ini mengulas peran dan tanggung jawab pelaksana P&E. Selanjutnya dua bagian P&E, yaitu P&E capaian target (**PCI**) akan disampaikan pada Bab 3, dan P&E perubahan perilaku aktor MBBA (**ADKAR**) pada Bab 4. Target pembaca buku pedoman P&E adalah pengelola dan praktisi konsesi hutan produksi, petani, penyuluh, lembaga pemberdayaan masyarakat, mitra pembangunan, pemerintah, penyandang dana, lembaga keuangan yang menysasar pedesaan, penanam modal dan penggiat Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga Penelitian.

Buku panduan P&E di kawasan produksi ini melengkapi panduan lainnya yang telah disusun berbagai pihak mengenai P&E di kawasan hutan dan gambut, antara lain P&E perhutanan sosial: di hutan desa², di hutan lindung³; pemantauan dan pelaporan kegiatan restorasi gambut⁴ dan P&E pelaksanaan desa peduli gambut⁵. Selain melengkapi dari sisi kawasan yang dipantau dan dievaluasi, panduan ini memberikan arahan dalam memantau perubahan sikap para pihak pelaksana kegiatan, bagian yang selama ini kurang mendapat sorotan dalam pedoman P&E namun dipahami bersama merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan program.

Kunci keberhasilan program lainnya adalah tidak adanya konflik lahan. Dalam menyusun P&E ini kami mengasumsikan telah adanya kejelasan hak atas pengelolaan lahan di desa, sehingga hal-hal terkait penyelesaian konflik dan upaya meningkatkan kejelasan hak atas pengelolaan lahan bukan merupakan ruang lingkup MBBA dan P&E MBBA.

¹ ICRAF, 2020. Buku Panduan Penyusunan Model Bisnis Berbasis Agroforestri di dalam dan seputar kawasan hutan. World Agroforestry. Bogor. 45 hal.

² Rahayu, S. *et al.* 2016. Buku Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Hutan Desa Berbasis Masyarakat. World Agroforestry (ICRAF), Bogor. 39 hal.

³ Fauzi, D. *et al.*, 2019. Pengembangan kerangka evaluasi Program Perhutanan Sosial di kawasan hutan lindung: Studi kasus Hutan Kemasyarakatan (HKM) dan Hutan Nagari (HN). WRI Indonesia, Jakarta.

⁴ BRG. 2016. Pedoman Pelaksanaan Kerangka Pengaman Sosial Dalam Restorasi Gambut (Peraturan Kepala Badan Restorasi Gambut P.6/KB BRG-SB/12/2016) https://brg.go.id/files/Publikasi/BRG_Pengaman%20sosial.pdf. 172 hal.

⁵ Maas, A. *et al.* 2019. Modul Bimbingan Terknis Pelaksanaan Restorasi Gambut di Lahan Konsesi. BRG, Jakarta. 99 hal.

02

Peran dan Tanggung Jawab dalam Pemantauan dan Evaluasi

Dalam melakukan P&E, perlu adanya struktur kelembagaan yang jelas dan ditentukan sejak awal, menyesuaikan dengan struktur MBBA. Struktur kelembagaan P&E harus mendeskripsikan secara jelas peran dan tanggung jawab masing-masing unsur yang terlibat (Tabel 1).

P&E dilakukan secara berkala, sebagai bagian dari rancangan P&E secara menyeluruh. Seluruh pelaku atau unsur yang terlibat dalam MBBA dan akan dipantau dan dievaluasi perlu mengetahui dan menyepakati jadwal pengambilan data dan pemantauan untuk evaluasi. Hasil pemantauan perlu disampaikan kepada pelaksana evaluasi pada waktu yang telah ditentukan, sesuai dengan rencana kerja MBBA.

Tabel 1. Peran dan tanggung jawab dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi

Peran	Tanggung jawab
Penanggung jawab dan penyusun rencana pelaksanaan P&E	• Mempelajari, memahami, memberi masukan dan menyepakati kerangka PCI dan ADKAR sebagai perangkat P&E • Menetapkan waktu, mempersiapkan anggaran dan sumber daya manusia • Menyiapkan kerangka <i>knowledge management</i> yang menjadi platform P&E • Menjamin kualitas data hasil P&E • Menganalisa dan menyajikan data hasil pemantauan serta menyampaikannya kepada tim evaluasi dari hasil pemantauan • Mengevaluasi serta menyusun ulang rencana dan strategi selanjutnya dalam memperbaiki kinerja MBBA
Pelaksana	• Mengumpulkan data sesuai dengan indikator-indikator dalam pemantauan • Menganalisa data hasil pemantauan • Membuat laporan hasil pemantauan dan menyampaikan ke penanggung jawab pemantauan dan evaluasi

03

Monitoring dan evaluasi keberhasilan Model Bisnis Sosial Berbasis Agroforestri

Perangkat PCI untuk P&E keberhasilan MBBA ini dibangun dalam excel menggunakan tiga ‘sheet’ atau lembar kerja. ‘Sheet’ atau lembar kerja Indikator Pemantauan’ berisi daftar prinsip, kriteria dan indikator beserta alat ukur yang digunakan, metode pengambilan data dan periode pengambilan data (Gambar 2). Dalam P&E MBBA ini terdapat 4 prinsip, 15 kriteria dan 26 indikator (Tabel 2). Prinsip, kriteria dan indikator dalam P&E keberhasilan MBBA ini bukan sesuatu yang baku, tetapi memungkinkan untuk disesuaikan dengan komponen-komponen pada MBBA yang diterapkan termasuk kondisi lingkungan dan aturan di mana kegiatan MBBA dilakukan.

Lembar kerja ‘Acuan Evaluasi’ berisi Target Capaian dan Acuan Skor Capaian untuk masing-masing Indikator Pemantauan yang digunakan untuk memberikan penilaian/menskor sebagai bagian dari evaluasi (Gambar 3). Evaluasi dilakukan di tingkat kelompok pengimplementasi MBBA sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja kelompok tersebut.

Lembar kerja ‘Form Isian’ digunakan untuk memasukan hasil pengamatan selama kegiatan monitoring dan mengisi skor yang dicapai

Pengertian istilah-istilah yang tercantum dalam lembar kerja ini adalah sebagai berikut:

- *Target capaian* adalah target keberhasilan yang ingin dicapai oleh kelompok MBBA untuk indikator tertentu (‘Acuan Evaluasi’ D11-D36)
- *Acuan Skor Capaian* adalah nilai skor yang diberikan untuk berbagai kemungkinan keberhasilan yang dicapai (‘Acuan Evaluasi’ E11-E36). Dalam perangkat P&E PCI, setiap indikator mempunyai kemungkinan skor dalam kisaran 0 hingga 3. Sehingga nilai *Total Skor maksimum* adalah $3 \times \text{Jumlah Indikator} = 78$ (‘Acuan Evaluasi’ I3).
- *Acuan Evaluasi* adalah aturan pemberian predikat kepada kelompok. Ada 4 predikat yang diberikan kepada kelompok mengacu kepada nilai *Total Skor* yang dicapai (‘Form Isian’ E34); yaitu:

Teladan (A+) untuk *Total Skor* dalam kisaran 76 – 78 (95 – 100% dari *Total Skor*)

Maju (A) untuk *Total Skor* dalam kisaran 60 – 75 (75 – 95% dari *Total Skor*)

Berkembang (B) untuk *Total Skor* dalam kisaran 40 – 59 (50 – 75% dari *Total Skor*)

Perlu ditingkatkan (C) untuk *Total Skor* dalam kisaran 0 – 39 (0 – 50% *Total Skor*)

Acuan Target, Acuan Skor Capaian dan Acuan Evaluasi, bukan sesuatu yang baku, dan dapat disesuaikan dengan komponen-komponen pada MBBA yang diterapkan termasuk kondisi lingkungan dan aturan di mana kegiatan MBBA dilakukan. Nilai *Acuan Evaluasi* dapat berubah seandainya aturan skoring diubah, misalnya dengan dimasukkannya sistem pembobotan untuk indikator atau memberikan aturan tambahan nilai skor yang wajib dicapai untuk indikator tertentu.

Tahapan dalam melakukan evaluasi atau menentukan predikat kelompok adalah sebagai berikut:

1. Cantumkan *hasil pengamatan* pada waktu pemantauan di 'Form Isian'.
2. Bandingkan dengan *Acuan Skor Capaian* dan isikan nilai *Skor* yang sesuai.
3. Bandingkan Total Skor dengan *Acuan Evaluasi*.
4. Tentukan Predikat Kelompok.

Beberapa saran untuk pelaksana P&E PCI:

1. Apabila PCI MBBA baru akan dilakukan pertama kalinya, disarankan untuk dibentuk tim yang mengkaji kesesuaian indikator dengan MBBA tertentu yang akan dipantau dan dievaluasi, karena ada kemungkinan indikator tersebut masih perlu ditambah, dikurangi atau diubah. Hal ini juga berlaku untuk *Acuan Target*, aturan *Acuan Skor Capaian* dan *Acuan Evaluasi* yang digunakan untuk evaluasi;
2. Selanjutnya setelah dikaji, perlu adanya pengujian kerangka PCI tersebut di daerah tertentu dalam MBBA tertentu. Revisi kerangka PCI perlu dilakukan setelah adanya pengujian tersebut;
3. Kerangka PCI ini bisa mengakomodasi kekhususan suatu wilayah dan masyarakat pelaku MBBA dalam hal aspirasi mereka mengenai prioritas target MBBA. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pembobotan PCI, terutama pada tingkat kriteria. Pembobotan bisa dilakukan melalui diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*) pada saat awal dimulai MBBA dan bisa berubah selama proses MBBA;
4. Untuk kepentingan P&E yang lebih luas, misalnya komparasi antar MBBA dalam program DMPA, perlu dipilah-pilah indikator PCI yang sifatnya umum dan disambungkan ke dalam kerangka KPI DMPA;
5. Dalam mengambil pembelajaran untuk keperluan perluasan penerapan MBBA ke area lain, komparasi bisa dilakukan dalam kelompok tipe berdasarkan tipologi yang sudah disusun oleh ICRAF dan dibahas dalam Buku 1.

Nama Kegiatan MBBA:

Kelompok:

Desa:

No	Prinsip	Kriteria	Indikator	Alat ukur	Unit	Skala	Metode Pengambilan data	Periode pengambilan data	
1	Produksi yang berkelanjutan	Kontinuitas produksi terjamin	Produk komoditas utama tersedia terus menerus dalam jumlah yang cukup	Lump karet/tandan buah segar/umbi singkong/buah cabe	kg/ha/bulan	Petani (plot)	Kuesioner, pencatatan di tingkat petani	per panen	
			Keterlibatan aktif peserta MBBA	Jumlah petani peserta MBBA	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tkt kelompok	per tahun	
		Menjaga hutan	Bercocok tanam di kawasan peruntukan pertanian	Jumlah petani yang bercocok tanam di kawasan peruntukan pertanian	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tkt petani	per tahun	
		Kualitas produksi terjamin	Kualitas produk memenuhi standar	Jumlah petani yang kualitas produk memenuhi standar	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat petani	per panen	
		Menjalankan praktik budidaya pertanian yang baik (Good Agricultural Practice)	Pembukaan lahan tanpa membakar	Jumlah petani yang membakar lahan	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat petani	per tahun	
			Penggunaan bibit berkualitas/ bersertifikat	Jumlah petani yang menggunakan bibit bersertifikat	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat petani	per bulan	
			Penggunaan pupuk sesuai dosis anjuran	Jumlah petani yang menggunakan pupuk sesuai anjuran	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat petani	per bulan	
			Menerapkan pemeliharaan tanaman (pembersihan gulma, pengendalian hama dan penyakit)	Jumlah petani yang menerapkan pemeliharaan tanaman sesuai anjuran	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat petani	per tahun	
			Menerapkan cara pemanenan sesuai anjuran	Jumlah petani yang memanen sesuai anjuran	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat petani	per tahun	
			Menerapkan cara penanganan pascapanen sesuai anjuran	Jumlah petani yang melakukan penanganan pascapanen sesuai anjuran	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat petani	per tahun	
Kelembagaan yang mendukung	Penyuluhan dilakukan secara teratur		Frekuensi penyuluhan	Jumlah kegiatan penyuluhan/tahun	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per bulan		
	Partisipasi aktif para peserta dalam kelompok	Jumlah yang hadir per kegiatan kelompok	Jumlah peserta hadir/kegiatan	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per bulan			
2	Pemasaran yang berkelanjutan	Pemasaran lancar	Tidak terjadi penumpukan produk di tangan petani/semua produk laku terjual	Produk yang tidak laku	Ada/ tidak	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per panen	
			Harga terjamin	Harga jual tidak lebih rendah dari biaya produksi	Harga jual	Rp/kg	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per bulan
			Jangkauan produk luas	Produk dibeli oleh banyak konsumen	Jumlah pembeli/ pengumpul	orang	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per bulan
		Produk mampu menembus pasar kabupaten		Tempat tujuan akhir produk	Jumlah tujuan	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per taun	
		Produk mampu menembus pasar kabupaten		Jumlah produk terjual di luar kabupaten	kg	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per bulan	
		Kelembagaan yang mendukung	Jumlah lembaga yang membantu pemasaran	Nama dan jumlah lembaga	Jumlah lembaga/tahun	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per tahun	
			Keuangan/ pembiayaan yang berkelanjutan	Arus kas stabil (cashflow)	Penjualan produk memberikan keuntungan bagi petani	Keuntungan yang diterima oleh petani	Rupiah/bulan	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok
		Keuntungan penjualan produk dapat digunakan untuk modal usaha periode berikutnya			Modal usaha yang dimiliki petani	Rupiah/bulan	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per bulan
		Dampak pengganda terbentuk (multiplier effect)		Terciptanya industri hilir	Jumlah industri hilir	Jumlah	Desa	Survey	per tahun
		Kelembagaan yang mendukung		Dukungan lembaga pembiayaan	Jumlah lembaga yang membantu	Jumlah	Kelompok tani	Pencatatan di tingkat kelompok	per tahun
4	Penghidupan peserta terjamin	Profitabilitas	Peserta memperoleh keuntungan dari usaha pertaniannya	Jumlah petani yang mendapatkan keuntungan	Jumlah petani	Petani (rumah tangga)	Survei	per tahun	
		Pekerjaan yang layak	Tingkat upah dalam kegiatan pertanian	Upah pekerja	Rupiah/bulan	Kelompok tani	Interviu informan kunci	per tahun	

Gambar 1. Lembar kerja ‘Indikator Pemantauan’

ACUAN EVALUASI DI TINGKAT KELOMPOK

	Predikat	Range Skor Keberhasilan		Acuan tambahan
		Min	Max	
A+	Teladan	76	78	Harus mempunyai skor 3 untuk indikator no 21, 24 dan 25
A	Maju	60	75	Harus mempunyai skor minimum 2 untuk indikator no 24 dan 25
B	Berkembang	40	59	
C	Perlu ditingkatkan	0	39	

Jumlah indikator	26
Maksimum skor per indikator	3
Total Skor Maksimum	78

No	Indikator	Alat ukur*	Target capaian*	Acuan skor capaian*	No	Indikator	Alat ukur*	Target capaian*	Acuan skor capaian*
1	Produk komoditas utama tersedia terus menerus dalam jumlah yang cukup	kg/ha/periode tertentu Lump karet/tandan buah segar/umbi singkong/ buah cabai	100% permintaan pembeli dapat dipenuhi	0: 0 - 50% 1: 51-70% 2: 70 - 90% 3: 91 - 100%	14	Tidak terjadi penumpukan produk di tangan petani/ semua produk laku terjual	Produk yang tidak laku	Produk tidak laku < 10%	0: 50-100% produk tidak laku 1: 30 - 49% produk tidak laku 2: 11-29% produk tidak laku 3: produk tidak laku <=10%
2	Keterlibatan aktif peserta MBBA	Jumlah petani peserta MBBA	30% petani di desa	0: 0% 1: 1-5% 2: 6 - 20% 3: > 20%	15	Harga jual tidak lebih rendah dari biaya produksi	Harga jual	Harga lebih tinggi dari harga tengkulak	0: harga lebih rendah dari harga tengkulak 1: ada pembeli, tidak ada peningkatan dari tahun lalu 2: ada pembeli, terjadi peningkatan <10% 3: ada pembeli, terjadi peningkatan >10%
3	Bercocok tanam di kawasan peruntukan pertanian	Jumlah petani yang bercocok tanam di kawasan peruntukan pertanian	100% petani bercocok tanam di kawasan peruntukan pertanian	0: 0 - 70% 1: 70-70% 2: 70 - 90% 3: 91 - 100%	16	Produk dibeli oleh banyak konsumen	Jumlah pembeli/pengumpul	Ada pembeli dan meningkat setiap tahun	0: tidak ada pembeli 1: ada pembeli, tidak ada peningkatan dari tahun lalu 2: ada pembeli, terjadi peningkatan <10% 3: ada pembeli, terjadi peningkatan >10%
4	Kualitas produk memenuhi standar	Jumlah petani yang kualitas produknya memenuhi standar	100% petani mempunyai kualitas yang baik	0: 0 - 50% petani mempunyai kualitas yang memenuhi standar 1: 51-65% 2: 70 - 80% 3: 81 - 100%	17	Produk mampu menembus pasar kabupaten	Tempat tujuan akhir produk	Tujuan di luar kabupaten	0: produk tidak terjual 1: produk terjual di desa 2: produk menjangkau ke luar desa tidak mencapai kabupaten 3: produk menjangkau kabupaten atau lebih jauh
5	Pembukaan lahan tanpa membakar	Jumlah petani yang membakar lahan	100% petani tidak membakar	0 = 0 - 95% 3 = 100%	18	Produk mampu menembus pasar kabupaten	Jumlah produk terjual di luar kabupaten	Ada produk yang terjual, meningkat 10% setiap tahun	0: produk tidak terjual 1: produk terjual dan meningkat tetapi tidak mencapai kabupaten 2: produk terjual mencapai kabupaten tetapi tidak meningkat 3: produk terjual meningkat dan mencapai kabupaten
6	Penggunaan bibit berkualitas (bersertifikat)	Jumlah petani yang menggunakan bibit bersertifikat	100% petani menggunakan bibit tersertifikat	0: 0 - 50% 1: 51-65% 2: 70 - 80% 3: 81 - 100%	19	Jumlah lembaga yang membantu pemasaran	Nama dan jumlah lembaga	Sedikitnya ada 2 lembaga yang mendukung	0: tidak ada lembaga mendukung 2: ada 1 lembaga mendukung 3: >2 lembaga mendukung
7	Penggunaan pupuk sesuai dosis anjuran	Jumlah petani yang menggunakan pupuk sesuai anjuran	100% petani menggunakan pupuk sesuai dosis	0: 0 - 50% 1: 51-65% 2: 70 - 80% 3: 81 - 100%	20	Penjualan produk memberikan keuntungan bagi MBBA	Keuntungan yang diterima MBBA	Keuntungan sebesar 5% dari modal, dan meningkat setiap tahun	0: tidak mendapat keuntungan 1: mendapat keuntungan <5% dan tidak mengalami peningkatan dari tahun lalu 2: mendapat keuntungan >5% dan tidak mengalami peningkatan dari tahun lalu 3: mendapat keuntungan >5% dan mengalami peningkatan dari tahun lalu
8	Menerapkan pemeliharaan tanaman (pembersihan gulma, pengendalian hama dan penyakit)	Jumlah petani yang menerapkan pemeliharaan tanaman sesuai anjuran	100% petani melakukan kegiatan penanaman dengan baik	0: 0 - 50% 1: 51-65% 2: 70 - 80% 3: 81 - 100%	21	Keuntungan penjualan produk dapat digunakan untuk modal usaha periode berikutnya	Modal usaha yang dimiliki MBBA	Modal usaha tercatat dan meningkat setiap tahun	0: modal tidak tercatat 1: modal tercatat 2: modal tercatat dan 20 - 50% kebutuhan 3: modal tercatat dan mencukupi kebutuhan >50 %
9	Menerapkan cara pemanenan sesuai anjuran	Jumlah petani yang memanen sesuai anjuran	100% petani memanen sesuai standar	0: 0 - 50% 1: 51-65% 2: 70 - 80% 3: 81 - 100%	22	Terciptanya industri hilir	Jumlah industri hilir	Ada industri hilir, dan meningkat setiap tahun	0: tidak ada industri hilir 1: pernah ada industri hilir 2: ada industri hilir 3: ada industri hilir dan terjadi peningkatan
10	Menerapkan cara penanganan pascapanen sesuai anjuran	Jumlah petani yang melakukan penanganan pascapanen sesuai anjuran	100% petani menangani pascapanen sesuai anjuran	0: 0 - 50% 1: 51-65% 2: 70 - 80% 3: 81 - 100%	23	Adanya bantuan modal dari berbagai lembaga	Jumlah lembaga yang membantu	Ada lembaga yang membantu pemodal, dan meningkat setiap tahun	0: tidak ada lembaga mendukung 1: ada 1 lembaga mendukung 2: ada 1 lembaga mendukung 3: ada lebih dari 1 lembaga mendukung dan terjadi peningkatan tiap tahun
11	Penyuluhan dilakukan secara teratur	Frekuensi penyuluhan	2x/bulan	0: tidak ada pertemuan 2: 1x pertemuan 3: >1 pertemuan	24	Kredit sehat	Rasio utang sehat	< 5%	0: rasio utang > 50% 1: rasio utang 25-49% 2: rasio utang 5-25% 3: rasio utang < 5%
12	Partisipasi aktif para peserta dalam kelompok	Jumlah yang hadir per kegiatan kelompok	100% peserta hadir dalam setiap pertemuan	0: 0 - 50% 1: 51-70% 2: 70 - 90% 3: 91 - 100%	25	Peserta memperoleh keuntungan dari usaha pertaniannya	Keuntungan usaha tani	100% petani peserta MBBA memperoleh keuntungan	0: 0 - 50% 1: 51-65% 2: 70 - 80% 3: 81 - 100%
13	Kelembagaan pendukung produksi aktif	Frekuensi pertemuan	mengikuti pertemuan kelompok 1x/bulan	0: tidak mengikuti pertemuan 3: mengikuti pertemuan 1x atau lebih	26	Tingkat upah dalam kegiatan pertanian	Upah pekerja	Sesuai UMR	1: upah lebih rendah dari UMR 2: upah sama dengan UMR atau lebih kecil 5% 3: upah lebih besar dari UMR

Catatan

* Yang dimaksud petani adalah petani MBBA

Indikator, Target Capaian dan Acuan Skor Capaian harus menyesuaikan kondisi setempat sehingga perlu didiskusikan dengan instansi pembina terkait, petani kunci dll. Yang tertulis di file excel ini merupakan ilustrasi.

Gambar 2. Lembar kerja 'Acuan Evaluasi'

Tabel 2. Prinsip, kriteria, indikator yang digunakan dalam P&E dalam pelaksanaan MBBA

No	Prinsip	Kriteria	Indikator
1	Produksi yang berkelanjutan	Kontinuitas produksi terjamin	Produk komoditas utama tersedia terus menerus dalam jumlah yang cukup
			Keterlibatan aktif peserta MBBA
		Menjaga hutan	Bercocok tanam di Kawasan peruntukan pertanian
		Kualitas produksi terjamin	Kualitas produk memenuhi standar
		Menjalankan praktik budidaya pertanian yang baik (<i>Good Agricultural Practice</i>).	Pembukaan lahan tanpa membakar
			Penggunaan bibit berkualitas unggul
			Penggunaan pupuk sesuai dosis anjuran
			Menerapkan pemeliharaan tanaman (pembersihan gulma, pengendalian hama dan penyakit)
			Menerapkan cara pemanenan sesuai anjuran
			Menerapkan cara penanganan pascapanen sesuai anjuran
		Kelembagaan yang mendukung	Penyuluhan dilakukan secara teratur
			Partisipasi aktif para peserta dalam kelompok
		Kelembagaan aktif	
2	Pemasaran yang berkelanjutan	Pemasaran lancar	Tidak terjadi penumpukan produk di tangan petani/ semua produk laku terjual
		Harga terjamin	Harga jual tidak lebih rendah dari biaya produksi
		Jangkauan produk luas	Tempat tujuan akhir produk
			Produk dibeli oleh banyak konsumen
		Produk mampu menembus pasar kabupaten	
		Kelembagaan yang mendukung	Jumlah lembaga yang membantu pemasaran
3	Keuangan/ Pembiayaan yang berkelanjutan	Arus kas (<i>Cashflow</i>) stabil	Penjualan produk memberikan keuntungan bagi petani
			Keuntungan penjualan produk dapat digunakan untuk modal usaha periode berikutnya
		Dampak pengganda (<i>multiplier effect</i>) terbentuk	Terciptanya industri hilir
		Kelembagaan yang mendukung	Dukungan lembaga pembiayaan
		Modal kegiatan sehat	Kredit sehat dan tingkat pengembalian tinggi
4	Penghidupan peserta terjamin	Profitabilitas	Jumlah petani yang mendapatkan keuntungan
		Pekerjaan yang layak	Tingkat upah dalam kegiatan pertanian

04

Monitoring perubahan perilaku peserta Model Bisnis Berbasis Agroforestri (MBBA)

Kemauan peserta pelaksana MBBA untuk mengubah perilaku, tahapan perubahan perilaku, maupun faktor pendorong dan penghalang perubahan merupakan kunci utama yang mendukung keberhasilan kegiatan dan keberlanjutan program. Perubahan perilaku peserta perlu dipantau dan dievaluasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada periode selanjutnya untuk menuju perbaikan. Pemantauan perilaku ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang intervensi-intervensi serta strategi komunikasi dan keterlibatan dalam MBBA.

Peserta merupakan individu yang terlibat dalam program MBBA yang dikelompokkan menjadi: (i) petani sebagai produsen, (ii) pedagang pengumpul atau pembeli sebagai pelaku pasar, (iii) lembaga keuangan/ pembiayaan sebagai pemberi modal dan (iv) institusi maupun individu pendukung MBBA seperti koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), penyuluh desa yang memberikan dukungan mulai dari sarana produksi pertanian (saprota), pemasaran dan kebijakan pendukung. Masing-masing kelompok responden akan memiliki kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan sesuai target perubahan perilaku yang akan dipantau.

Perangkat ADKAR menjabarkan target perubahan perilaku yang diharapkan pada masing-masing kelompok pelaku MBBA (Tabel 3). Selanjutnya, indikator perubahan yang dipantau dan informasi yang diperlukan secara ringkas tersaji dalam Tabel 4, 5, 6 dan 7. Target perubahan perilaku ini disusun berdasarkan dinamika perilaku yang umumnya ditemui selama ICRAF bekerja di desa, termasuk desa Ulak Kedondong dan Banyu Biru, OKI, Sumatera Selatan. Target perubahan perilaku ini bukan sesuatu yang baku, tetapi memungkinkan untuk disesuaikan dengan tujuan spesifik kegiatan MBBA termasuk kondisi sosial ekonomi di mana kegiatan MBBA dilakukan. Kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 1, 2, 3 dan 4.

Informasi yang diperoleh dari perangkat ADKAR merupakan data kualitatif mengenai:

- (i) situasi dan kondisi yang dialami pelaku MBBA;
- (ii) kendala dan kesulitan yang dihadapi dan upaya penyelesaiannya;
- (iii) faktor-faktor pemungkin yang mendukung perubahan perilaku;
- (iv) individu maupun institusi yang mendukung hilangnya kendala dan mendorong adanya faktor pemungkin.

Mendokumentasikan dan menganalisa data kualitatif tidak mudah, karena itu perlu alat bantu yang dapat menyimpan dan menyusun data secara terstruktur dan sistematis agar mudah dianalisa. Perangkat lunak data kualitatif seperti NVIVO⁶ dapat digunakan untuk mengevaluasi lebih lanjut kendala dan faktor pemungkin untuk menyusun intervensi kegiatan MBBA untuk masing-masing indikator perubahan.

Untuk evaluasi dapat dilakukan hal berikut ini:

- (i) Memberikan skor hasil pengamatan untuk setiap indikator perubahan perilaku (Tabel 4, 5, 6 dan 7) berdasarkan 3 kategori kelas nilai: kurang (skor 0), cukup (skor 1) dan sempurna (skor 2). Total nilai yang diperoleh dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan masing-masing pelaku peserta MBBA dalam merubah perilakunya.
- (ii) Informasi yang terkumpul individu/institusi pendukung dan faktor penghambat dapat dianalisa menggunakan metode statistik *Social Network Analysis* (Analisa Jaringan Sosial) untuk memetakan jaringan pihak pendukung kegiatan MBBA dan faktor-faktor penghambat utama perubahan perilaku.

Dengan demikian, keluaran penting dari ADKAR adalah:

1. Informasi mengenai tahapan yang telah dicapai oleh para pelaku kegiatan MBBA, yang dikelompokkan dalam 5 tahapan, yaitu: paham, ingin melakukan aksi, mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan, sudah siap melakukan aksi dan sudah mengalami perubahan perilaku yang bersifat permanen.
2. Informasi mengenai intervensi yang perlu dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dan mendorong para pelaku MBBA untuk mencapai tahap yang lebih tinggi yang semakin mendekati perubahan perilaku secara permanen.
3. Keberagaman perubahan perilaku yang mungkin terjadi dalam kelompok MBBA yang sama. Hal ini dapat dijadikan evaluasi bagi metode fasilitasi kelompok untuk memastikan kelancaran penyebaran informasi dan terjadinya proses pembelajaran dalam kelompok.

Saran bagi pengguna ADKAR:

1. Apabila ADKAR baru akan dilakukan pertama kalinya, disarankan untuk dibentuk tim yang mengkaji kesesuaian target perubahan perilaku yang diharapkan (Tabel 3), karena ada kemungkinan perubahan tersebut masih perlu ditambah, dikurangi atau diubah. Selain itu, tim juga perlu mengkaji indikator perubahan perilaku, informasi yang diperlukan (Tabel 4, 5 dan 6) dan kuesioner (Lampiran);
2. Kuesioner ADKAR perlu diuji secara internal terlebih dahulu untuk mengetahui apakah pertanyaan sudah cukup jelas, mudah dipahami dan terarah. Juga perlu diuji apakah metode penyimpanan informasi hasil wawancara cukup memadai dan mudah dianalisa.

⁶ NVIVO adalah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengelola dan menstrukturkan data kualitatif sehingga mudah dianalisa <https://www.qsrinternational.com/nvivo-qualitative-data-analysis-software/home>.

Tabel 3. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi pelaku kegiatan MBBA

Pelaku MBBA	Target Perubahan Perilaku
Petani/ Kelompok tani	- Aktif berperan serta dalam kegiatan kelompok tani - Melakukan kegiatan pertanian yang sesuai dengan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP), meliputi: persiapan lahan tanpa bakar, penggunaan benih/bibit yang unggul, menggunakan pupuk sesuai anjuran, pengendalian hama dan penyakit terpadu, melakukan pemeliharaan tanaman sesuai anjuran, melakukan cara pemanenan sesuai anjuran, melakukan penanganan pascapanen sesuai anjuran - Memahami pemasaran produk: hubungan antara kualitas dengan harga - Memahami pembiayaan dalam pertanian
Pedagang pegumpul/ pembeli	- Mendukung petani untuk berkelompok dengan membeli melalui kelompok tani - Terbuka kepada petani mengenai informasi harga dan menyesuaikan harga beli sesuai dengan kualitas produk pertanian
Lembaga/ individu pendukung	Secara umum peran Lembaga Pendukung adalah memberikan dukungan mulai dari saprotan, pemasaran dan kebijakan pendukung. ADKAR MBBA memberikan contoh: Penyuluh/ fasilitator mendukung dan mendorong petani untuk berkelompok
Lembaga keuangan/ pembiayaan	Secara umum perilaku yang diharapkan dari pemilik modal adalah menawarkan skema pembiayaan/ pemberian kredit kepada kelompok petani secara langsung atau melalui fungsi pendukung seperti BUMDES/ KOPERASI/ GAPOKTAN/ Lembaga Keuangan Mikro (LKM) lainnya untuk mendukung kegiatan produksi dan pemasaran. ADKAR MBBA memberikan contoh: Skema pembiayaan ke zLKM untuk pengadaan saprotan bagi petani

Perangkat lunak yang dapat menyimpan data saat proses wawancara seperti CSPro⁷ dapat digunakan untuk memudahkan pengambilan data di lapangan.

3. Para enumerator di lapangan perlu diberikan pelatihan dan pembekalan agar memahami dengan baik tujuan ADKAR dan kaitan pertanyaan dalam kuesioner dengan tujuan P&E dan dengan indikator perubahan perilaku. Pemahaman yang baik diperlukan agar dapat enumerator dapat memperoleh informasi yang sesuai dari responden tanpa mengarahkan terlalu ketat. Enumerator juga perlu dilatih cara mendokumentasi dan menyimpan data hasil wawancara agar mudah untuk dianalisa lebih lanjut;
4. Selanjutnya perlu adanya pengujian kerangka ADKAR tersebut di daerah tertentu dalam MBBA tertentu. Tinjauan ulang dan revisi kerangka ADKAR perlu dilakukan setelah adanya pengujian tersebut;
5. Kerangka ADKAR bisa mengakomodasi masyarakat pelaku MBBA dalam hal aspirasi mereka mengenai prioritas target perubahan perilaku. Target perubahan perilaku dapat disesuaikan sejalan dengan adanya informasi baru ini.

⁷ CSPro (*The Census and Survey Processing System*) perangkat lunak tak berbayar berbasis sistem operasi android yang umum digunakan untuk menyimpan, mengedit, tabulasi dan diseminasi data survey <https://www.census.gov/data/software/cspro.html>.

Tabel 4. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi petani dalam kegiatan MBBA, indikator pemantauan dan informasi yang diperlukan

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang diperlukan
A. Menjaga hutan dan mengelola pertanian di kawasan peruntukannya		
Pemahaman	a. Memahami alasan hutan perlu dijaga. b. Memahami siapa yang harus menjaga hutan. c. Mengetahui dan memahami kawasan yang diperuntukan untuk pertanian. d. Menyadari pentingnya memanfaatkan lahan dan hutan dengan cara yang baik dan tidak merusak hutan. e. Memahami kegiatan yang bisa dilakukan untuk menjaga hutan.	a. Alasan mengapa hutan perlu atau tidak perlu dijaga. Penjelasan apa yang dimaksud dengan menjaga hutan. b. Siapa yang harus menjaga hutan, peran dan cara menjaga. c. Mengetahui/ tidak mengetahui kawasan yang khusus diperuntukan sebagai lahan pertanian dan dari mana mendapatkan informasi. d. Alasan pentingnya menjaga lahan dan hutan dan apa yang terjadi jika hutan dan lahan tidak dimanfaatkan dengan cara yang baik. e. Informasi apakah responden sudah menjaga hutan, bagi yang menjaga, dengan cara apa alasannya. Dan jika tidak menjaga, apa alasannya.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Berkeinginan mengubah praktik pemanfaatan hutan dan lahannya menjadi bagian dari pen jagaan hutan dan lingkungan. b. Mengetahui cara melakukan praktik pertanian yang lebih ramah hutan dan lingkungan. c. Mempunyai kemampuan untuk melakukan praktik pertanian yang lebih ramah hutan dan lingkungan. Jika belum mampu, memaparkan alasannya dan upaya yang bisa dilakukan untuk menambah kemampuan.	a. Dari responden yang ingin mengubah praktik pemanfaatan hutan dan lahan menjadi kegiatan pen jagaan hutan dan lingkungan, alasan dan manfaat yang diperoleh. Dari responden yang tidak ingin, alasan, kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya. b. Dari responden yang tahu cara melakukan praktik pertanian yang lebih ramah hutan dan lingkungan, apa yang bisa dilakukan. Dari yang belum melakukan, alasannya dan upaya yang bisa dilakukan untuk menambah pengetahuan. c. Dari responden yang mampu melakukan praktik pertanian yang lebih ramah hutan dan lingkungan, pihak yang membantu pembelajaran, kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya. Dari responden yang belum mampu, apa alasannya dan upaya yang bisa dilakukan untuk menambah kemampuan.

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang diperlukan
Penguatan Dukungan	a. Melaksanakan praktik pertanian ramah hutan dan lingkungan. b. Berupaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan praktik pertanian ramah hutan dan lingkungan. c. Berkeinginan untuk melanjutkan praktik pertanian ramah hutan dan lingkungan. d. Bersedia menularkan pengetahuan kepada petani dan para pihak lain yang belum melakukan praktik tersebut.	a. Dari yang telah melaksanakan praktik pertanian ramah lingkungan, manfaat yang diperoleh untuk petani untuk pertanian. b. Dari yang tidak melaksanakan praktik pertanian ramah lingkungan, manfaat yang diperoleh. Jika tidak, kendala apa yang dihadapi, upaya mengatasi masalah. Keberhasilan mengatasi masalah dan pihak yang mendukung. c. Alasan untuk melanjutkan/ tidak melanjutkan praktik pertanian ramah hutan dan lingkungan. d. Kesiadaan menularkan pengetahuan ke petani dan pihak lain. Alasan dan upaya yang akan dilakukan. Kendala yang dihadapi. Pihak yang akan dilibatkan.
B. Keinginan berkelompok		
Pemahaman	a. Memahami kondisi kelompok tani di desa. b. Memahami manfaat yang dapat diperoleh sebagai anggota kelompok tani. c. Mengetahui kondisi ideal sebuah kelompok tani dan apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkannya.	a. Ada tidaknya kelompok tani yang maju dan membawa manfaat bagi anggotanya di desa. Penjelasan dan uraian atas jawaban. Proses pembentukan kelompok dan kondisi kelompok di desa sekarang. b. Bentuk kelompok tani dan manfaat yang diharapkan. c. Upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkannya.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Berkeinginan untuk membentuk kelompok atau memperbaiki kelompok tani yang ada. b. Berminat untuk terlibat secara aktif sebagai anggota kelompok tani. c. Dapat mengatasi kendala yang dihadapi saat ingin menjadi anggota kelompok yang aktif.	a. Keinginan untuk bergabung dengan kelompok tani yang ada/ membentuk kelompok tani. Manfaat apa yang diharapkan. Alasan tidak ingin bergabung. Kendala yang dihadapi dan upaya yang bisa dilakukan pribadi maupun pihak lain untuk mengubah motivasi. b. Keinginan untuk terlibat/ tidak terlibat aktif kelompok tani yang ada/ membentuk kelompok tani. Alasannya. Kendala yang dihadapi yang menyebabkan tidak ingin terlibat dalam kelompok. c. Upaya anggota/ kelompok/ pribadi untuk mengubah motivasi/ mengatasi kendala. Hambatan yang dialami kelompok.

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang diperlukan
Penguatan Dukungan	a. Kenginan untuk melanjutkan menjadi anggota aktif kelompok. b. Berkeinginan untuk mendorong anggota tetap aktif dan mengajak petani lain untuk menjadi anggota dan terlibat aktif.	a. Kecukupan dan pemerataan manfaat yang sudah diterima. Upaya untuk meningkatkan manfaat lebih maksimal. Kendala yang dihadapi. Perbaikan dari sisi kelompok. Pihak yang perlu dilibatkan. b. Alasan ingin mendorong petani lain berkelompok. Upaya yang akan dilakukan dan pihak yang akan dilibatkan.

C. Pengelolaan Pertanian sesuai GAP

Ada 7 tahapan kegiatan pertanian yang perlu diselaraskan dengan anjuran *Good Agricultural/Management Practices* yaitu:

- | | |
|--|---|
| a. Persiapan lahan tanpa bakar | e. Pemeliharaan tanaman sesuai anjuran |
| b. Penggunaan benih/ bibit yang baik/ tersertifikasi | f. Pemanenan sesuai anjuran |
| c. Penggunaan pupuk yang sesuai dengan dosis yang sesuai | g. Penanganan pascapanen sesuai anjuran |
| d. Pengelolaan hama dan penyakit terpadu | |

Contoh dibawah ini adalah untuk **PERSIAPAN LAHAN TANPA BAKAR**

Pemahaman	a. Petani memahami dan menyadari risiko dan dampak persiapan lahan dengan membakar. b. Petani memahami dan mengetahui siapa yang perlu berperan dalam menjaga tidak terjadinya kebakaran.	a. Dampak dan risiko persiapan lahan dengan membakar menurut persepsi petani. Sumber informasi. Upaya untuk mendapatkan informasi. b. Pihak yang sudah/ seharusnya terlibat menjaga tidak terjadinya kebakaran. Peran masing-masing.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Petani memiliki keinginan untuk melakukan persiapan lahan tanpa bakar. b. Petani mengetahui cara melakukan persiapan lahan tanpa bakar. c. Petani mempunyai kemampuan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam melakukan persiapan lahan tanpa bakar.	a. Alasan, biaya dan manfaat melakukan persiapan lahan dengan/ tanpa bakar. b. Cara melakukan persiapan lahan tanpa bakar. c. Kesulitan yang dihadapi, upaya mengatasi dan pihak yang perlu terlibat.
Penguatan Dukungan	a. Petani berkeinginan untuk tetap melakukan persiapan lahan tanpa bakar.	a. Manfaat yang dirasakan sehingga ingin melakukan seterusnya melakukan persiapan lahan tanpa bakar. Bagaimana cara melakukannya. Kendala

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang diperlukan
	b. Petani berkeinginan untuk menyebarkan cara melakukan persiapan lahan tanpa bakar.	yang dihadapi sehingga tidak ingin melakukan persiapan lahan tanpa bakar. Upaya yang dapat dilakukan dan pihak yang dilibatkan. b. Upaya untuk mendorong petani lain melakukan persiapan lahan tanpa bakar.
D. Pemasaran: menjual secara kelompok dan bersedia meningkatkan kualitas		
Pemahaman	a. Petani memahami rantai nilai komoditas yang dijual. b. Petani memahami manfaat pemasaran berkelompok. c. Memahami hubungan antara jumlah penjualan, jenis komoditas dan waktu penjualan sesuai dengan kebutuhan pasar untuk meningkatkan harga. d. Memahami pentingnya peningkatan kualitas sesuai dengan kebutuhan pasar untuk meningkatkan harga.	a. Alur penjualan produk dan produk turunan. Sumber pengetahuan. Upaya untuk mencari tahu. Dinamika harga produk. Alasan harga berubah-ubah. Sumber informasi harga. b. Pengalaman menjual secara kelompok. c. Keterbukaan pembeli mengenai harga. Ada/ tidaknya informasi selain harga yang disampaikan. d. Ada tidaknya standar kualitas produk yang dituntut pembeli. Apakah pembeli menyesuaikan harga sesuai kualitas.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Berkeinginan memasarkan secara kelompok dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. b. Mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memasarkan hasil pertanian berkelompok dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. c. Petani berkeinginan untuk memperbaiki kualitas jika harga disesuaikan. Mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk memperbaiki kualitas.	a. Keinginan untuk menjual secara kelompok dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Kendala yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi masalah. b. Perbedaan menjual secara individu dengan kelompok dan mana yang lebih mudah. c. Keinginan memperbaiki kualitas jika harga berbeda. Mampu tidaknya meningkatkan kualitas. Kendala yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi kendala. Alasan tidak ingin mengubah kualitas. Pihak yang dapat dilibatkan.
Penguatan Dukungan	a. Petani berkeinginan untuk selalu melakukan penjualan produk secara kelompok. b. Petani berkeinginan untuk menularkan ke petani lain untuk menjual hasil pertanian secara kelompok.	a. Keinginan memasarkan berkelompok secara permanen. Manfaat yang diharapkan. Kendala yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi kendala. Keberhasilan mengatasi kendala. Pihak yang membantu. b. Keinginan untuk mengajak petani lain menjual hasil pertanian secara kelompok. Upaya apa yang akan dilakukan. Pihak yang akan dilibatkan.

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang diperlukan
E. Memahami pembiayaan dalam kegiatan pertanian		
Pemahaman	a. Mengetahui adanya fasilitas pembiayaan di desa yang bisa diakses, jika memerlukan. b. Mengetahui persyaratan dan risiko meminjam modal dan mengetahui mengapa memahami risiko itu penting.	a. Tujuan pemanfaatan modal di desa dalam melakukan kegiatan pertanian. Periode, besaran, sumber kebutuhan. Berbagai cara mendapatkan modal. b. Ketersediaan fasilitas pembiayaan di desa. Pengetahuan petani tentang prosedur, persyaratan dan risiko mendapatkan modal di lembaga tersebut. Pengetahuan mengurangi risiko. Pihak yang bisa dilibatkan.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Mempunyai keinginan untuk mengakses modal. b. Mengetahui cara untuk mengakses modal. c. Memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan peminjaman modal termasuk membayar modal.	a. Minat pribadi untuk meminjam modal dan tujuan pemanfaatan modal. Kesulitan yang dialami dalam memperoleh pinjaman. Alasan tidak ingin meminjam. b. Pengalaman mengakses pembiayaan. Kesulitan, upaya mengatasi kesulitan. Keberhasilan mengatasi kesulitan. Pihak yang dilibatkan. Prosedur peminjaman yang didapatkan dari lembaga pembiayaan/ pemilik modal. Pihak lain yang membantu. Bentuk dukungan dan bantuan. c. Pengalaman dalam memanfaatkan modal. Kesulitan yang dihadapi, upaya mengatasi kesulitan. Keberhasilan mengatasi kesulitan. Pihak yang dilibatkan. d. Pengalaman dalam membayar pinjaman. Kesulitan yang dihadapi, upaya mengatasi kesulitan. Keberhasilan mengatasi kesulitan. Pihak yang dilibatkan.
Penguatan Dukungan	a. Memiliki pengalaman baik dalam mengakses modal. b. Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola modal yang diperoleh. c. Memiliki keinginan untuk menularkan kemampuan mengakses ke petani lainnya.	a. Responden yang pernah mendapatkan bantuan pinjaman modal dan berhasil melunasi pembayaran. b. Hal yang memudahkan/ menyulitkan mendapatkan pinjaman. c. Tujuan penggunaan modal. Manfaat yang diperoleh. Pengalaman mengelola modal. Pengalaman membayar pinjaman. Kesulitan yang dihadapi. Pihak yang membantu. d. Ketersediaan untuk menularkan kemampuan mengakses modal dan mengelola modal ke petani lain. Upaya yang akan dilakukan dan pihak yang akan dilibatkan.

Tabel 5. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi pengumpul/pembeli di tingkat desa dalam kegiatan MBBA dan indikator pemantauan

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang dibutuhkan
A. Melakukan pembelian produk pertanian dari kelompok tani (MBBA)		
Pemahaman	a. Memahami manfaat pembelian produk pertanian melalui kelompok bagi petani dan pembeli. b. Memahami permasalahan yang dihadapi petani dalam menjual produk secara kelompok.	a. Dari responden yang pernah membeli produk pertanian/ perkebunan dari kelompok tani, manfaat yang diperoleh responden dan petani dari pembelian melalui kelompok. Jika tidak pernah, apa alasan dan kesulitan yang dihadapi. b. Dari responden yang pernah membeli produk pertanian/ perkebunan dari kelompok tani, kesulitan yang dialami petani untuk menjual secara kelompok.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Berkeinginan untuk membeli produk pertanian melalui kelompok. b. Mengetahui cara melakukan pembelian produk petani dengan cara kelompok yang menguntungkan petani, kelompok dan pembeli. c. Mempunyai kemampuan untuk membeli produk secara kelompok.	a. Dari responden yang jarang atau tidak pernah membeli produk pertanian/ perkebunan dari kelompok tani, alasan dan kesulitan yang dihadapi untuk membeli melalui kelompok, serta keinginan untuk membeli semua dari kelompok. b. Alasan berkeinginan atau tidak berkeinginan membeli semua produk pertanian/perkebunan dari kelompok tani. Dari yang berkeinginan, alasan dan manfaatnya. Dari yang tidak berminat alasan, kendala yang dihadapi serta cara mengatasinya. c. Dari responden yang membeli dari kelompok, proses awal terjadi, prosedur pembelian, kesulitan yang dialami dan upaya mengatasinya. Dari yang tidak membeli melalui kelompok, kendala yang dihadapi, upaya yang telah dilakukan, alasan tidak berhasil, pihak yang dapat membantu.
Penguatan Dukungan	a. Bertekad untuk selalu membeli produk secara kelompok. b. Mendukung petani untuk berkelompok dalam menjual produknya.	a. Manfaat yang dirasakan dari selalu membeli melalui kelompok bagi responden, petani dan kelompok. b. Informasi apakah pernah memberikan informasi ke petani tentang manfaat menjual secara berkelompok. Bagaimana caranya dan siapa yang dilibatkan. Pernah tidaknya memberikan kemudahan/insentif kepada petani yang menjual secara kelompok. Pernah tidaknya diberi insentif dari pihak lain karena membeli secara kelompok.

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang dibutuhkan.
B. Terbuka kepada petani mengenai informasi harga dan bersedia menyesuaikan harga sesuai kualitas		
Pemahaman	a. Pemahaman mengenai penentuan harga komoditas. b. Pemahaman mengenai hubungan kualitas dengan harga.	a. Proses penentuan harga, pihak penentu harga. Ada tidaknya perbedaan harga berdasarkan kualitas. Sumber informasi. b. Keterbukaan mengenai harga kepada petani. Melakukan tidaknya penyesuaian harga berdasarkan kualitas.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Berkeinginan untuk memberikan informasi harga ke petani. b. Memiliki kemampuan untuk mengetahui informasi harga. c. Berkeinginan untuk menyesuaikan harga sesuai kualitas produk pertanian. d. Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan harga sesuai kualitas produk pertanian.	a. Dari responden yang tidak terbuka mengenai harga, alasan dan kesulitan yang dihadapi. Ingin tidaknya terbuka mengenai harga. b. Mudah tidaknya mendapatkan informasi harga. Sumber informasi harga. Pihak yang perlu dilibatkan. c. Manfaat yang diharapkan dengan terbuka mengenai harga. Kerugian yang mungkin muncul dengan memberikan informasi harga sesuai kualitas. Cara untuk menghindari kerugian. d. Alasan tidak ingin terbuka tentang harga dan tidak bersedia menyesuaikan harga sesuai kualitas. Kesulitan yang dihadapi. Upaya mengatasi. Keberhasilan mengatasi kesulitan. Pihak yang dilibatkan.
Penguatan Dukungan	a. Berkeinginan untuk selalu terbuka mengenai informasi harga kepada petani. b. Mendorong pembeli lain terbuka mengenai harga. c. Berkeinginan untuk selalu menyesuaikan harga sesuai kualitas dalam membeli produk dari petani.	a. Keinginan untuk selalu terbuka mengenai harga. Alasan, tujuan dan manfaat yang diharapkan. b. Upaya untuk mendorong pembeli lainnya terbuka mengenai harga. Pihak yang perlu dilibatkan. c. Keinginan untuk selalu menyesuaikan harga sesuai kualitas. Alasan, tujuan dan manfaat yang diharapkan. Ada tidaknya perubahan dari pembeli. Meningkatkan tidaknya kualitas produk petani.

Tabel 6. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi fungsi pendukung dalam kegiatan MBBA dan indikator pemantauan

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Pertanyaan yang diajukan dan informasi yang dibutuhkan.
Secara umum peran Lembaga Pendukung adalah memberikan dukungan mulai dari saprotan, pemasaran dan kebijakan pendukung. Perubahan perilaku yang diharapkan dari para pendukung tersebut perlu diperjelas secara spesifik disesuaikan dengan kebutuhan petani peserta MBBA di desa tertentu. Sebagai contoh, disusun kuesioner bagi para:		
A. Penyuluh atau fasilitator dalam meningkatkan keinginan petani untuk berkelompok		
Pemahaman	a. Memahami manfaat berkelompok bagi petani.	a. Dari responden yang berpendapat adanya kelompok yang maju di desa, penyebabnya, proses pembentukan, serta jumlah anggota yang aktif. Manfaat yang diperoleh petani dengan berkelompok, kendala dan upaya dan cara mengatasinya.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Berkeinginan untuk membantu petani berkelompok. b. Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memfasilitasi petani berkelompok. c. Memiliki kemampuan untuk mengatasi kendala yang dihadapi petani dalam berkelompok.	a. Dari responden yang berpendapat belum ada kelompok yang maju di desa, ada/ tidaknya keinginan membentuk kelompok dan mendorong petani untuk menjadi anggota aktif. Upaya yang akan dilakukan, jika ingin. Alasan, kendala dan upaya mengatasi jika tidak ingin. b. Dari responden yang ingin membentuk kelompok, keyakinan ada/ tidaknya pengetahuan dan kemampuan memfasilitasi, pihak yang dapat membantu dan perannya. Informasi pelatihan yang diperoleh dan cara lain untuk meningkatkan kemampuan.
Penguatan Dukungan	a. Bersedia untuk terus mendorong petani berkelompok. b. Memiliki akses ke lembaga/ individu yang dapat membantu petani berkelompok.	a. Dari responden yang sudah atau ingin memfasilitasi kegiatan petani berkelompok, manfaat bagi responden dan petani. b. Kemudahan mendapatkan bantuan/ dukungan untuk memfasilitasi kelompok. Pihak yang telah dan berpotensi membantu. Kendala yang dihadapi, penyebab dan upaya mengatasi.

Tabel 7. Target perubahan perilaku yang diharapkan bagi lembaga pembiayaan/ pemilik modal dalam kegiatan MBBA dan indikator pemantauan

Target perubahan perilaku	Indikator pemantauan perubahan perilaku	Informasi yang dibutuhkan.
Secara umum perilaku yang diharapkan dari pemilik modal adalah menawarkan skema pembiayaan/ pemberian kredit kepada kelompok petani secara langsung atau melalui fungsi pendukung seperti BUMDES/ KOPERASI/ GAPOKTAN/ LKM lainnya untuk mendukung kegiatan produksi dan pemasaran. Sebagai contoh target perubahan perilaku dibawah ini dipaparkan untuk:		
A. SKEMA PEMBIAYAAN KE LKM PENGADAAN SAPROTAN BAGI PETANI		
Pemahaman	a. Memahami pentingnya memberi modal kepada LKM untuk mendukung kegiatan pertanian. b. Memahami perbedaan pemberian modal untuk kegiatan pertanian dengan kegiatan bisnis lainnya.	a. Kegiatan pertanian yang umumnya membutuhkan modal di desa ini. Penting/ tidaknya modal bagi kegiatan pertanian. b. Perbedaan mendasar pemberian modal untuk kegiatan pertanian dengan bisnis lainnya.
Keinginan, Pengetahuan dan Kemampuan	a. Memiliki keyakinan untuk memberikan modal kepada LKM untuk kegiatan pertanian. b. Berupaya mengatasi masalah yang muncul dalam pemberian modal ke petani. c. Memiliki pengetahuan dan kemampuan mengatasi masalah yang muncul dalam pemberian modal ke petani.	a. Dari responden yang tidak berkeinginan pemberian modal untuk kegiatan pertanian secara umum, alasan dan upaya yang bisa dilakukan pihak lain untuk mengubah motivasi. b. Dari responden yang menyetujui pemberian modal, kendala dalam pemberian modal, upaya yang telah dilakukan mengatasi kendala. Keberhasilan upaya dan pihak lain yang dapat mendukung. c. Upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan cara pengembalian modal yang ramah bagi LKM. Kendala yang mungkin dihadapi dan cara mengatasi kendala.
Penguatan Dukungan	a. Bersedia melanjutkan kegiatan pemberian modal ke LKM untuk kegiatan pertanian.	a. Dari responden yang bersedia melanjutkan dukungan pemberian modal untuk kegiatan pertanian, manfaat yang diperoleh bagi petani dan bagi pemilik modal. b. Dari responden yang tidak bersedia, alasan dan upaya dari pihak lain yang dapat mengubah motivasinya. Kondisi/ prasyarat yang diperlukan agar bersedia

05

Penutup

Buku panduan ini telah menguraikan metode P&E pelaksanaan dan capaian MBBA yang meliputi dua pendekatan. Pendekatan pertama bersifat kuantitatif dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan program MBBA menggunakan PCI. Pendekatan kedua bersifat kualitatif dalam memantau perubahan perilaku pelaku MBBA dalam menjalankan perannya sesuai target yang diharapkan. Pendekatan kedua disusun menggunakan ADKAR (Awareness-Desire-Knowledge-Ability-Reinforcement). Dalam panduan ini juga telah dipaparkan indikator-indikator yang perlu dipantau pada tingkat kelompok, petani MBBA serta para pelaku MBBA lainnya.

Bagian terpenting dari pelaksanaan P&E adalah konsistensi dan kontinuitas dalam melakukan pemantauan dan mengelola informasi yang diperoleh dari pemantauan. *Knowledge management systems* atau sistem manajemen pengetahuan memiliki peran strategis, agar informasi dan data terkelola dengan baik, memudahkan analisa data untuk mengevaluasi capaian program MBBA dan intervensi program MBBA secara keseluruhan. Sistem manajemen pengetahuan yang efektif juga akan mengefisienkan proses penyusunan strategi pengembangan MBBA dan strategi scaling up program MBBA ke lokasi lain. Termasuk dalam hal ini adalah mendorong terciptanya kondisi pemungkin dan menghilangkan/mengendalikan faktor-faktor penghambat pengembangan MBBA.

Yang dapat dilakukan dalam mendukung sistem manajemen pengetahuan adalah:

- i. Membakukan aplikasi/perangkat lunak pengambilan data. Ini dapat dikembangkan sendiri atau memanfaatkan yang sudah ada;
- ii. Menyimpan data hasil pemantauan yang terkumpul dalam database, untuk kepentingan pengembangan MBBA dan mengevaluasi metode P&E itu sendiri, misalnya untuk mereviu target capaian setiap indikator dan penyusunan acuan evaluasi yang lebih *robust*;

Membuat komunitas pengguna P&E PCI dan ADKAR. Mengumpulkan kesulitan pelaksanaan P&E di lapangan dan terobosan yang mempermudah dan berguna untuk penyempurnaan metode P&E;

Akhir kata, kami berharap buku ini bermanfaat dalam menuntun praktisi untuk melaksanakan P&E MBBA sebagai salah satu model dalam program pengendalian api dan pemberdayaan masyarakat di desa dalam dan sekitar kawasan hutan produksi., dengan mengindahkan kekhususan konteks lokal di daerah masing-masing. Kami ingin menghimbau para peneliti dan praktisi untuk melakukan praktek manajemen pengetahuan serta pertukaran informasi dan pengalaman antar praktisi, sehingga kita semua bisa membuat dampak positif dengan lebih efisien dan tepat sasaran. Buku ini merupakan buku penuntun yang disusun berdasarkan pengalaman kami yang terbatas. Kami akan sangat berterima kasih apabila para pembaca bisa memberikan masukan, kritik dan saran untuk perbaikan buku ini.

Lampiran 1

Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Petani

Target perubahan perilaku:

- A. Menjaga hutan dan mengelola pertanian di kawasan peruntukannya
 - B. Keinginan berkelompok
 - C. Menjalankan GAP: mempersiapkan lahan tanpa bakar
 - D. Memahami pemasaran: menjual produk pertanian secara kelompok dan bersedia meningkatkan kualitas
 - E. Memahami pembiayaan dalam kegiatan pertanian
-

A. Menjaga hutan dan mengelola pertanian di kawasan peruntukannya

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Apakah di sekitar desa Bapak/Ibu ada kawasan hutan? (Ya/Tidak)
 - b. Jika ya, sebutkan jenis kawasan hutan tersebut! (seperti zona tanaman kehidupan, dsb)
 - c. Jelaskan aturan yang berlaku dalam jenis Kawasan hutan tersebut! Apa saja yang diperbolehkan? Apa saja yang dilarang?
 - d. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang Kawasan hutan?

*Pertanyaan berikutnya khusus untuk Kawasan hutan yang **tidak boleh** ditanami lahan pertanian.*

- e. Menurut Bapak/Ibu, apakah hutan tersebut perlu dijaga? (Ya/Tidak)
 - f. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - g. Apa yang dimaksud dengan 'menjaga' hutan?
 - h. Jika hutan tidak dijaga, apakah ada permasalahan yang terjadi di Kawasan hutan? (Ya/tidak)
 - i. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - j. Jika ya, apa saja permasalahan yang terjadi akibat hutan tidak dijaga? (sanksi, lingkungan, kesejahteraan petani)
 - k. Jika tidak, kendala apa saja yang membuat Bapak/Ibu tidak mengetahui bahwa hutan perlu dijaga?
 - l. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu supaya lebih paham tentang penjagaan hutan?
 - m. Siapa yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?
- 2
 - a. Menurut Bapak/Ibu, warga di desa ini sudah menjaga hutan dengan baik dengan ditandai tidak ada warga yang memiliki lahan di Kawasan hutan.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

- b. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 3
 - a. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengolahan lahan/ bertani di Kawasan hutan lebih mudah dibandingkan dengan di luar Kawasan hutan? (lebih mudah, sama saja, lebih sulit)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!

*Jika jawaban 2a = **Sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu** lanjut ke pertanyaan berikut*

- c. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada petani yang masih bertani di Kawasan hutan?

Tidak ada	Sedikit	Tidak tahu	Cukup banyak	Banyak

d. Menurut Bapak/Ibu, kenapa petani masih mengelola lahan/ bertani di Kawasan hutan? (boleh lebih dari satu jawaban)

- * Kawasan hutan masih subur
- * Keterbatasan lahan di luar Kawasan
- * Mengelola lahan Kawasan hutan lebih mudah
- * Lainnya, sebutkan...
- * Lainnya, sebutkan...

e. Menurut Bapak/Ibu, petani tersebut ingin meninggalkan pemanfaatan lahan di Kawasan hutan.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

f. Jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!

*Jika jawaban 3e = **Sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu** lanjut ke pertanyaan berikut*

g. Menurut Bapak/Ibu, dukungan apa yang diperlukan untuk meningkatkan petani tersebut untuk meninggalkan Kawasan hutan?

*Pertanyaan h dan i khusus untuk Kawasan hutan yang **boleh** ditanami lahan pertanian.*

h. Menurut Bapak/Ibu, petani sudah tahu bagaimana cara praktik pertanian yang lebih ramah hutan dan lingkungan.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

i. Dukungan apa yang diperlukan untuk menambah kemampuan praktik yang lebih ramah hutan dan lingkungan?

Reinforcement/ Penguatan dukungan

4 a. Menurut Bapak/Ibu, petani sudah melakukan yang terbaik dalam hal praktik pertanian yang ramah hutan dan lingkungan.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

b. Jika jawaban sangat tidak setuju/ tidak setuju/ tidak tahu, apa kendala yang dihadapi petani?

c. Menurut Bapak/Ibu, dukungan apa yang diperlukan petani untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?

d. Jika jawaban setuju/ sangat setuju, jelaskan apa saja yang sudah dilakukan!

e. Apakah petani akan terus melanjutkan praktik pertanian ramah hutan dan lingkungan di masa yang akan datang? (Ya/Tidak/Tidak tahu)

f. Jika ya, manfaat apa yang sudah diterima dengan melakukan hal tersebut?

g. Jika tidak/ tidak tahu, apa kendala yang dihadapi?

h. Dukungan apa yang diperlukan supaya terus melanjutkan praktik tersebut?

5 a. Menurut Bapak/Ibu, petani mau menularkan kepada petani lain maupun pihak lain yang belum melakukan praktik tersebut.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

- b. Jika sangat tidak setuju/ tidak setuju/ tidak tahu, kenapa memilih jawaban tersebut?
- c. Jika setuju/ sangat setuju, apa yang akan dilakukan?
- d. Dukungan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan hal tersebut?

B. Keinginan berkelompok

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Apakah di desa Bapak/Ibu ada kelompok tani? (Ya/Tidak)
 - b. Jika ya, berapa jumlah kelompok tani yang ada di desa ini?
 - c. Dari jumlah tersebut, berapakah kelompok tani yang aktif?
- 2
 - a. Menurut Bapak/Ibu, di desa ini sudah ada kelompok tani yang maju dan membawa manfaat bagi anggotanya.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

- b. Sebutkan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
- c. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses penyusunan kelompok tani?
Ya Tidak
- c1. Jika ya, ceritakan bagaimana proses penyusunan kelompok tani?
- d. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan di kelompok tani?
- d1. Jika ya, ceritakan bagaimana proses penyusunan rencana kegiatan di kelompok tani?

Jika jawaban 1a= **TIDAK** lanjut ke pertanyaan 2 dan 3

Jika jawaban 2 a = **Sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu** lanjut ke pertanyaan 3

Jika jawaban 1a= **YA** dan 2a = **Sangat setuju dan setuju**, lanjut ke pertanyaan 6

- 3 Menurut Bapak/Ibu, di desa ini perlu membentuk kelompok tani baru.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

Jika jawaban 3= **Sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu**, lanjut ke pertanyaan 4.

Jika jawaban 3= **Sangat setuju, setuju**, lanjut ke pertanyaan 5

- 4 Jelaskan lebih lanjut:
 - (i) Mengapa Bapak/Ibu tidak ingin ada kelompok tani? Apa alasannya?
- 5 Jelaskan lebih lanjut:
 - (i) kelompok tani seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan?
 - (ii) manfaat apa yang diharapkan dari kelompok tani?
 - (iii) apa yang harus dilakukan agar manfaat berkelompok dapat terwujud?

- 6 Kelompok tani yang ada perlu diperbaiki

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

Jika jawaban 1a= **YA**

- 7
 - a. Apakah Bapak/Ibu sudah bergabung dalam kelompok?

Ya

Tidak

- b. Menurut Bapak/Ibu, berapa jumlah rata-rata pertemuan/ rapat anggota kelompok tani dalam setahun?

Jika jawaban 7a=tidak?

- 8 Apakah Bapak/Ibu berminat masuk kelompok?

Ya

Tidak

Jika jawaban 7a=tidak dan 8= Ya

- 9 Menurut Bapak/Ibu, manfaat apa yang diharapkan dari kelompok? Sebutkan maksimum 5 jawaban!

Jika jawaban 7a=tidak dan 8= Tidak

- 10 a. Mengapa Bapak/Ibu tidak berminat masuk kelompok? Sebutkan kendala! (Maksimum 5 jawaban)
b. Bagaimana cara Bapak/Ibu menghilangkan/ mengatasi kendala tersebut? (Jawaban minimal 1 cara untuk setiap kendala)

Jika jawaban 7a = Ya

- 11 Apakah Bapak/Ibu terlibat aktif dalam kelompok tani?

Ya

Tidak

Jika jawaban 7a=ya dan 11 = Tidak

- 12 a. Apa yang menjadi kendala Bapak/Ibu untuk aktif di kelompok tani?
(i) Dari sisi internal kelompok?
(ii) Dari sisi eksternal kelompok?
b. Bagaimana cara Bapak/Ibu menghilangkan/ mengatasi kendala tersebut?
c. Manfaat apa yang sudah diterima oleh Bapak/Ibu dari kelompok tani?
d. Kondisi kelompok yang seperti apa yang akan membawa Bapak/Ibu menjadi lebih aktif?

Jika jawaban 7a = ya dan 11 = Ya

- 13 a. Apa yang membuat Bapak/Ibu tetap aktif dalam kelompok?
b. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan manfaat dari kelompok tani?

Ya

Tidak

- d. Apakah manfaat yang diterima oleh Bapak/Ibu dari kelompok tani sudah maksimal?
e. Apakah ada kendala yang dihadapi saat berkelompok sehingga manfaat yang Bapak/Ibu terima belum maksimal? Sebutkan!
f. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghilangkan/ mengatasi kendala tersebut?
g. Apa yang perlu dilakukan oleh kelompok tani untuk menghilangkan/ mengatasi kendala tersebut?

Reinforcement/ Penguatan dukungan

Jika jawaban 1, 7 dan 11 = Ya

- 14 Manfaat yang diterima anggota kelompok sudah maksimal dan merata kepada semua anggota

Sangat tidak setuju

Tidak setuju,

Tidak tahu

Setuju

Sangat setuju

--	--	--	--	--

*Jika jawaban 14 = **sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu***

- 15 a. Menurut Bapak/Ibu, manfaat apa yang belum maksimal dan belum merata?
 b. Menurut Bapak/Ibu, mengapa belum maksimal dan belum merata?
 c. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada yang bisa diperbaiki dari anggota kelompok tani?
 Sebutkan bagaimana caranya!
 d. Menurut Bapak/Ibu, Apa yang bisa diperbaiki dari sisi kelompok? Bagaimana caranya?

*Jika jawaban 12 = **setuju, sangat setuju***

- 16 a. Menurut Bapak/Ibu, apakah manfaat apa yang sudah maksimal dari kelompok tani?
 b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana proses sampai tercapainya manfaat maksimal dan
 merata kepada semua anggota kelompok tani?
 c. Menurut Bapak/Ibu, apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan
 memperbanyak jumlah anggota yang aktif?

C. Menjalankan GAP: mempersiapkan lahan tanpa bakar

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Apakah petani sadar akan risiko dan dampak persiapan lahan dengan membakar? (Ya/Tidak)
 - b. Jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, dari mana Bapak/Ibu memperoleh pemahaman tersebut?
 - d. Jika tidak, dukungan apa yang diperlukan untuk memperoleh pemahaman tersebut?
 - e. Menurut Bapak/Ibu, siapa saja yang seharusnya berpartisipasi dalam menjaga tidak terjadinya kebakaran?
 - f. Apa peran masing-masing pihak tersebut?
- 2
 - a. Menurut Bapak/Ibu, di desa ini sudah tidak ada yang melakukan kegiatan persiapan lahan dengan menggunakan api

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

- b. Sebutkan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
- c. Berapa banyak petani di desa Bapak/Ibu yang sudah menerapkan pembukaan lahan tanpa bakar?

Tidak ada	Sedikit	Tidak tahu	Cukup banyak	Sangat setuju

- d. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan api untuk persiapan lahan? (Ya/Tidak/Kadang-kadang)
- e. Jika penggunaan api tidak dilarang dalam pembukaan lahan, apakah Bapak/Ibu membuka lahan dengan cara membakar? (Ya/Tidak)

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 3
 - a. Menurut Bapak/Ibu, apa alasan membuka lahan dengan bakar?
 - b. Manfaat apa yang Bapak/Ibu dapatkan melalui pembukaan lahan dengan membakar?
 - c. Selama larangan membakar ini, apakah Bapak/Ibu pernah membuka lahan? (ya/tidak)
 - d. Apakah Bapak/Ibu membuka lahan tersebut dengan membakar? (Ya/Tidak)
 - e. **Jika Tidak**, bagaimana cara Bapak/Ibu membuka lahan tanpa bakar? (lanjut ke h)
 - f. **Jika ya**, apakah Bapak/Ibu mengetahui cara membuka lahan tanpa bakar? (ya/tidak)
 - g. Bagaimana membuka lahan dengan cara dibakar?
 - h. Manfaat apa yang Bapak/Ibu dapatkan melalui pembukaan lahan tanpa bakar?
 - i. Apakah ada perbedaan manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan antara pembukaan lahan dengan bakar dan pembukaan lahan tanpa bakar?
 - j. Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pembukaan lahan tanpa bakar?
 - k. Dukungan apa yang diperlukan Bapak/Ibu dalam menerapkan praktik tersebut?
 - l. Sebutkan pihak (instansi/individu) yang bisa membantu mengatasi masalah!

Reinforcement/ Penguatan dukungan

Jika jawaban 2a = **Sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu** lanjut ke pertanyaan berikut

- 4
- a. Jika jawaban sangat tidak setuju/ tidak setuju/ tidak tahu, apa kendala yang dihadapi petani?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, dukungan apa yang diperlukan petani untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - c. Jika jawaban setuju/ sangat setuju, jelaskan apa saja yang sudah dilakukan!
 - d. Apakah petani akan terus melanjutkan praktik pembukaan lahan tanpa bakar di masa yang akan datang? (Ya/Tidak/Tidak tahu)
 - e. Jika ya, manfaat apa yang sudah diterima dengan melakukan hal tersebut?
 - f. Jika tidak/ tidak tahu, apa kendala yang dihadapi?
 - b. h. Dukungan apa yang diperlukan supaya terus melanjutkan praktik tersebut?
- 5
- a. Menurut Bapak/Ibu, petani mau menularkan kepada petani lain maupun pihak lain yang belum melakukan praktik tersebut.

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju

- b. Jika sangat tidak setuju/ tidak setuju/ tidak tahu, kenapa memilih jawaban tersebut?
- c. Jika setuju/ sangat setuju, apa yang akan dilakukan?
- d. Dukungan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan hal tersebut?

D. Memahami pemasaran: menjual produk pertanian secara kelompok dan bersedia meningkatkan kualitas

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Kemanakah Bapak/Ibu menjual produk pertanian?
 - b. Setelah dijual kepada pihak tersebut, apakah Bapak/Ibu mengetahui produk tersebut dijual kemana lagi? (Ya/Tidak)
 - c. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - d. Jika ya, kemanakah dia akan menjual lagi?
 - e. Apakah produk akan tetap dalam bentuk awal atau sudah diubah melalui perlakuan khusus/ pengolahan?
 - f. Darimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut?
 - g. Jika tidak tahu, apakah Bapak/ Ibu ingin mengetahui hal tersebut? (ya/tidak)
 - h. Jelaskan apa alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - i. Jika ya, dukungan apa yang diperlukan supaya Bapak/Ibu bisa mengetahui informasi tersebut?
- 2
 - a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui seberapa cepat perubahan harga komoditas yang dijual? (stabil/berubah lambat/ berubah cepat/ tidak tahu)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika jawaban selain tidak tahu, darimana informasi tersebut diperoleh? Sebutkan!
 - d. Jika mendapatkan sumber informasi selain dari pembeli, mohon jelaskan seberapa terpacayakah informasi tersebut?
- 3
 - a. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar pemasaran berkelompok/ bersama-sama? (ya/tidak)
 - b. Jika ya, apa yang dimaksud dengan pemasaran berkelompok/ bersama-sama?
 - c. Darimana Bapak/Ibu mengetahui informasi tersebut?
- 4
 - a. Apakah Bapak/Ibu menerima informasi tentang harga dari pembeli secara terbuka? (ya/tidak)
 - b. Jika ya, informasi apa saja yang disampaikan?
 - c. Apakah Bapak/Ibu menerima informasi lebih dari satu jenis harga? (ya/tidak)
 - d. Jika ya, apakah perbedaan harga tersebut disesuaikan dengan perbedaan kualitas? (ya/tidak)
 - e. Mohon jelaskan secara rinci perbedaan harga tersebut dikaitkan dengan perbedaan kualitas!
 - f. Menurut Bapak/Ibu, apakah pembeli cenderung menuntut kualitas tertentu supaya produk bisa terjual? (ya/tidak)
 - g. Jika ya, apakah harga berbeda menyesuaikan kualitas?
 - h. Jika tidak, kenapa pembeli menerima barang apa adanya dari Bapak/Ibu?

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 5
 - a. Apakah Bapak/Ibu pernah memasarkan secara kelompok? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika tidak, apakah Bapak/Ibu ingin memasarkan secara kelompok?
 - d. Apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sehingga tidak bisa memasarkan secara kelompok?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan memasarkan secara kelompok? (ya/tidak)
 - i. Jika tidak, apa alasan Bapak/Ibu?
- 6
 - a. Jika mengetahui harga bisa berbeda tergantung kualitas, apakah Bapak/Ibu ingin memperbaiki kualitas? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Apakah Bapak/Ibu mampu memperbaiki kualitas? (ya/tidak)
 - d. Kendala apa saja yang mungkin dihadapi Bapak/Ibu?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu dalam mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan bisa memperbaiki kualitas?

Reinforcement/ Penguatan dukungan

- 7
 - a. Jika jawaban 5a adalah 'iya', mohon ceritakan bagaimana proses menuju pemasaran secara kelompok?
 - b. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan ketika melakukan pemasaran secara kelompok?
 - c. Apa kendala Bapak/Ibu untuk bisa memasarkan secara kelompok?
 - d. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - e. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - g. Apakah Bapak/Ibu ingin tetap melanjutkan untuk menjual secara kelompok? (ya/tidak)
 - h. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - i. Jika tidak, apa saja kendala yang mungkin dialami Bapak/Ibu dalam melanjutkan hal tersebut?
 - j. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - k. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - l. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?

- m. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan melanjutkan pemasaran secara kelompok?
- 8
- a. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menularkan kepada petani lain maupun pihak lain yang belum melakukan pemasaran Bersama? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menularkan kepada petani lain?
 - d. Kendala apa yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - e. Dukungan apa yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Jika tidak, kendala apa yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - g. Dukungan apa yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan menularkan kepada petani lain?

E. Memahami pembiayaan dalam kegiatan pertanian

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Apakah Bapak/Ibu memerlukan pinjaman modal dalam melakukan kegiatan pertanian? (Ya/Tidak)
 - b. Jika ya, kegiatan pertanian mana yang membutuhkan pinjaman modal? (sebutkan maksimum 3)
 - c. Kapan Bapak/Ibu membutuhkan pinjaman modal tersebut?
 - d. Berapa banyak Bapak/Ibu membutuhkan pinjaman modal untuk kegiatan tersebut?
 - e. Darimana biasanya sumber mendapatkan pinjaman modal?
 - f. Mohon ceritakan bagaimana caranya mendapatkan pinjaman modal?

- 2
 - a. Apakah di desa ada Lembaga keuangan atau individu yang bisa memberikan kredit/ pinjaman modal untuk kegiatan pertanian bagi petani? (Ya/ Tidak/ Tidak tahu)
 - b. Jika ya, mohon sebutkan!
 - c. Apakah Bapak/Ibu paham mengenai persyaratan dalam meminjam modal? (Ya/Tidak)
 - d. Jika ya, apa saja persyaratan dalam meminjam modal?
 - e. Darimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut?
 - f. Jika tidak, apakah lembaga keuangan/ individu tersebut menjelaskan secara rinci bagaimana cara mendapatkan pinjaman modal? (ya/tidak)
 - g. Bagaimana cara mendapatkan pinjaman modal berdasarkan penjelasan Lembaga keuangan/ individu tersebut?
 - h. Apakah Bapak/Ibu paham mengenai risiko dalam meminjam modal? (Ya/Tidak)
 - i. Jika ya, apa saja risiko dalam meminjam modal?
 - j. Darimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut?
 - k. Jika tidak, apakah Lembaga keuangan/ individu tersebut menjelaskan secara rinci apa saja risiko meminjam modal?
 - l. Apa saja risiko dalam meminjam modal yang dijelaskan oleh Lembaga keuangan tersebut?

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 3
 - a. Apakah Bapak/Ibu pernah meminjam modal? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika tidak, apakah Bapak/Ibu ingin meminjam modal? (ya/tidak)
 - d. Apa kendala Bapak/Ibu sehingga tidak bisa meminjam modal? (kemampuan untuk memenuhi persyaratan dan pembayaran)
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk bisa meminjam modal?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu dalam upaya meminjam modal?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan meminjam modal? (ya/tidak)
 - i. Jika tidak, apa alasan Bapak/Ibu?

Reinforcement/ Penguatan dukungan

- 4
 - a. Jika jawaban 3a adalah 'iya', apakah Bapak/Ibu mudah mendapatkan modal tersebut? (mudah/biasa saja/sulit)
 - b. Mohon ceritakan bagaimana proses mendapatkan modal tersebut!
 - c. Kapan Bapak/Ibu meminjam modal tersebut?
 - d. Untuk apa Bapak/Ibu meminjam modal tersebut?
 - e. Darimana Bapak/Ibu meminjam modal tersebut?
 - f. Berapa Bapak/Ibu meminjam modal tersebut?
 - g. Apakah ada jaminan yang diminta oleh pemberi pinjaman? (Ya/Tidak)
 - h. Sebutkan jaminan apa yang diminta?
 - i. Bagaimana sistem pembayarannya?
 - j. Hal apa yang memudahkan Bapak/Ibu mendapatkan pinjaman?
 - k. Apakah Bapak/Ibu berhasil melunasi pembayaran? (Ya/Tidak)
 - l. Jika ya, hal apa saja yang memudahkan Bapak/Ibu membayar pinjaman?
 - m. Jika tidak, hal apa saja yang menyulitkan Bapak/Ibu membayar pinjaman?
 - n. Apa saja manfaat yang diperoleh Bapak/Ibu dari pinjaman modal tersebut?
 - o. Apa kendala Bapak/Ibu lainnya untuk mendapatkan pinjaman dan membayar pinjaman?
 - p. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - q. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu dapat mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - r. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?

- 5
 - a. Apakah Bapak/Ibu akan mengajukan pinjaman lagi? (Ya/Tidak)
 - b. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, pinjaman tersebut akan digunakan untuk apa?
 - d. Jika tidak, apa saja kendala yang mungkin dialami Bapak/Ibu dalam meminjam modal lagi?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan mengajukan pinjaman modal lagi?

- 6
 - a. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menularkan kepada petani lain maupun pihak lain yang belum mendapatkan akses pinjaman modal? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menularkan kepada petani lain?
 - d. Kendala apa yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - e. Dukungan apa yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Jika tidak, kendala apa yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - g. Dukungan apa yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?

- h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan menularkan kepada petani lain?
- 7
- a. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan? (ya/tidak)
 - b. Jika ya, dari mana Bapak/Ibu mendapatkan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan?
 - c. Apa manfaat yang diperoleh Bapak/Ibu dari pelatihan tersebut?
 - d. Jika tidak, apakah Bapak/Ibu merasa penting perencanaan/ pengelolaan keuangan? (ya/tidak)
 - e. Jelaskan jawaban Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - f. Apakah Bapak/Ibu ingin belajar mengenai mengelola keuangan? (Ya/Tidak).
 - g. Jika tidak, kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu?
 - h. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - i. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - j. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu belajar mengenai pengelolaan keuangan?

Lampiran 2

Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Pengumpul/Pembeli di Tingkat Desa

Target perubahan perilaku:

- A. Membeli produk dari petani melalui kelompok
 - B. Terbuka mengenai informasi harga dan menyesuaikan harga sesuai kualitas
-

A. Membeli produk dari petani melalui kelompok

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Dari mana Bapak/Ibu membeli produk pertanian/perkebunan? (hanya petani individu/ hanya petani kelompok/keduanya sering petani individu/ keduanya sering petani kelompok)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika menjawab 'hanya petani kelompok' / 'keduanya sering petani kelompok', manfaat apa saja yang diperoleh Bapak/Ibu?
 - d. Menurut Bapak/Ibu, apa saja manfaat bagi petani jika mereka menjual produknya secara kelompok?
 - e. Jika menjawab 'hanya petani individu' / 'keduanya sering petani individu', kendala apa saja yang dihadapi petani untuk bisa menjual secara kelompok?
 - f. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada perbedaan harga yang diberikan antara petani kelompok dan petani individu, tentunya dengan kualitas sama? (ya/tidak)
 - g. Jika ya, manakah yang akan diberikan harga lebih tinggi? Mohon ceritakan alasannya!
 - h. Menurut Bapak/Ibu, lebih suka mana antara membeli produk dari petani individu atau petani kelompok?
 - i. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 2
 - a. Apakah Bapak/Ibu pernah membeli produk dari petani kelompok? (ya seluruhnya/ tidak sama sekali/ ya, sebagian kecil/ ya, sebagian besar)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika jawaban adalah 'ya, sebagian kecil' atau 'tidak sama sekali', apakah Bapak/Ibu ingin meningkatkan pembelian produk pertanian/ perkebunan hanya dari petani kelompok? (ya/tidak)
 - d. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - e. Jika tidak, apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sehingga tidak bisa melakukan hal tersebut?
 - f. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan meningkatkan pembelian produk pertanian/ perkebunan melalui petani kelompok? (ya/tidak)

Reinforcement/ Penguatan dukungan

- 3
 - a. Jika jawaban 2a adalah 'ya, sebagian besar' atau 'ya, seluruhnya', mohon ceritakan perbedaan pembelian antara petani kelompok dan petani individu!
 - b. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan ketika membeli kepada petani kelompok?
 - c. Apa kendala Bapak/Ibu untuk bisa membeli kepada petani kelompok?

- d. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - e. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - g. Apakah Bapak/Ibu ingin tetap melanjutkan pembelian melalui petani kelompok? (ya/tidak)
 - h. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - i. Jika tidak, apa saja kendala yang mungkin dialami Bapak/Ibu dalam melakukan hal tersebut?
 - j. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - k. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - l. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - m. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan tetap membeli produk pertanian/ perkebunan kepada petani kelompok?
- 4
- a. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menularkan kepada pembeli lain yang belum membeli produk pertanian melalui petani kelompok secara maksimal? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menularkan kepada pembeli lain?
 - d. Kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Jika tidak, kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - g. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan menularkan kepada pembeli lain?

B. Terbuka mengenai informasi harga dan menyesuaikan harga sesuai kualitas

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Menurut Bapak/Ibu, siapa yang menentukan harga produk pertanian/perkebunan?
 - b. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan harga produk pertanian/perkebunan?
 - c. Apakah ada perbedaan harga berdasarkan kualitas? (ya/tidak/tidak tahu)
 - d. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - e. Jika tidak tahu, menurut Bapak/Ibu siapa yang tahu?
 - f. Apakah Bapak/Ibu mudah mendapatkan informasi mengenai harga dan kualitas? (mudah/sulit/biasa saja)
 - g. Dari siapa Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut?
 - h. Apakah harga dan kualitas tersebut diperbaharui secara berkala? (ya/tidak)
 - i. Jika ya, berapa lama waktu pembaharuannya?
- 2
 - a. Apakah Bapak/Ibu terbuka mengenai harga yang berlaku di pasaran terkini kepada petani individu/ kelompok? (ya/tidak/terkadang)
 - b. Apakah Bapak/Ibu membedakan harga sesuai kualitas produk ketika membeli dari petani? (ya/tidak/terkadang)
 - c. Menurut Bapak/Ibu, lebih suka mana antara membeli produk dari petani apa adanya atau mendorong petani untuk memperbaiki kualitas?
 - d. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 3
 - a. Jika jawaban 2a adalah 'tidak'/'terkadang', mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - b. Apakah Bapak/Ibu ingin memberikan informasi harga secara terbuka? (ya/tidak)
 - c. Jika ya, apa manfaat yang diharapkan Bapak/Ibu?
 - d. Apa kerugian yang mungkin terjadi kepada Bapak/Ibu dengan melakukan hal tersebut?
 - e. Jika tidak, apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sehingga tidak bisa terbuka dalam harga?
 - f. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - h. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - i. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan terbuka tentang harga kepada petani? (ya/tidak)
- 4
 - a. Jika jawaban 2b adalah 'tidak'/'terkadang', mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - b. Apakah Bapak/Ibu ingin memberikan membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas? (ya/tidak)

- c. Jika ya, apa manfaat yang diharapkan Bapak/Ibu?
- d. Apa kerugian yang mungkin terjadi kepada Bapak/Ibu dengan melakukan hal tersebut?
- e. Jika tidak, apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sehingga tidak bisa membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas?
- f. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
- g. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
- h. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
- i. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas? (ya/tidak)

Reinforcement/ Penguatan dukungan

- 5
 - a. Jika jawaban 2a adalah 'ya', mohon ceritakan proses pemberian informasi harga secara terbuka!
 - b. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan ketika memberikan informasi harga secara terbuka?
 - c. Apa kendala Bapak/Ibu untuk bisa memberikan informasi harga secara terbuka?
 - d. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - e. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - g. Apakah Bapak/Ibu ingin tetap melanjutkan untuk memberikan informasi harga secara terbuka? (ya/tidak)
 - h. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - i. Jika tidak, apa saja kendala yang mungkin dialami Bapak/Ibu dalam melakukan hal tersebut?
 - j. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - k. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - l. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - m. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan tetap memberikan informasi harga secara terbuka?

- 6
 - a. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menularkan kepada pembeli lain yang belum memberikan informasi harga secara terbuka? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menularkan kepada pembeli lain?
 - d. Kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Jika tidak, kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - g. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?

- h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan menularkan kepada pembeli lain?
- 7
- a. Jika jawaban 2b adalah 'ya', mohon ceritakan proses menuju pembelian produk dengan membedakan harga sesuai kualitas!
 - b. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan ketika membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas?
 - c. Apa kendala Bapak/Ibu untuk bisa membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas?
 - d. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - e. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - g. Apakah Bapak/Ibu ingin tetap melanjutkan untuk membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas? (ya/tidak)
 - h. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - i. Jika tidak, apa saja kendala yang mungkin dialami Bapak/Ibu dalam melakukan hal tersebut?
 - j. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - k. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - l. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - m. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan tetap membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas?
- 8
- a. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menularkan kepada pembeli lain yang belum membeli produk dengan membedakan harga sesuai kualitas? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menularkan kepada pembeli lain?
 - d. Kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Jika tidak, kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?

Lampiran 3

Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Lembaga Pembiayaan/ Pemilik Modal

Target perubahan perilaku:

- A. Skema pembiayaan ke Lembaga Keuangan Mikro untuk pengadaan (sarana produksi pertanian) bagi petani
-

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bisnis di bidang pertanian? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika tidak/ biasa saja, dukungan apa saja yang diperlukan supaya Bapak/Ibu paham mengenai bisnis di bidang pertanian?
 - d. Menurut Bapak/Ibu, apakah bisnis di bidang pertanian prospektif? (ya/tidak/biasa saja)
 - e. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - f. Jika tidak/ biasa saja, dukungan apa saja yang diperlukan bisnis di bidang pertanian prospektif?
 - g. Setiap bisnis pasti mengandung risiko, sejauh mana Bapak/Ibu mengetahui risiko bisnis di bidang pertanian?
 - h. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - i. Jika tidak/ biasa saja, dukungan apa saja yang diperlukan untuk meminimalisir risiko bisnis di bidang pertanian?

- 2
 - a. Seberapa pentingkah peran Lembaga keuangan dalam bisnis pertanian? (penting/tidak penting/ biasa saja)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika tidak/ biasa saja, dukungan apa saja yang diperlukan supaya Lembaga Keuangan berperan penting dalam bisnis di bidang pertanian?
 - d. Menurut Bapak/Ibu, apakah Lembaga Keuangan dalam bisnis bidang pertanian prospektif? (ya/tidak/biasa saja)
 - e. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - f. Jika tidak/ biasa saja, dukungan apa saja yang diperlukan supaya Lembaga keuangan prospektif dalam bisnis di bidang pertanian?
 - g. Apakah Lembaga keuangan dalam bisnis bidang pertanian sudah maksimal? (ya/tidak)
 - h. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - i. Jika tidak/ biasa saja, dukungan apa saja yang diperlukan supaya Bapak/Ibu paham mengenai bisnis di bidang pertanian?

- 3
 - a. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah pemberian modal kepada LKM untuk mendukung kegiatan pertanian? (ya/ tidak/ biasa saja)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika tidak/ Biasa saja, kendala apa yang dihadapi Bapak/Ibu dalam pemberian modal kepada LKM tersebut?
 - d. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu supaya pemberian modal kepada LKM tersebut menjadi penting?

Desire, Knowledge, Ability/ Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 4
 - a. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pinjaman modal kepada LKM yang mendukung kegiatan pertanian? (Ya/Tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika tidak, apakah Bapak/Ibu berminat untuk memberikan pinjaman modal kepada LKM yang mendukung kegiatan pertanian? (Ya/Tidak)
 - d. Jika tidak, apa kendala Bapak/Ibu sehingga belum pernah memberikan pinjaman modal? (kemampuan)
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu dalam mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan memberikan pinjaman modal? (ya/tidak)
 - i. Jika tidak, apa alasan Bapak/Ibu?

Reinforcement/ Penguatan dukungan

- 5
 - a. Jika jawaban 4a adalah 'iya', apakah Bapak/Ibu mudah memberikan pinjaman modal tersebut? (mudah/biasa saja/sulit)
 - b. mohon ceritakan bagaimana proses memberikan pinjaman modal tersebut!
 - c. Kapan Bapak/Ibu memberikan pinjaman modal tersebut?
 - d. Untuk apa Bapak/Ibu memberikan pinjaman modal tersebut?
 - e. Kepada siapa Bapak/Ibu memberikan pinjaman modal tersebut?
 - f. Berapa Bapak/Ibu memberikan pinjaman modal tersebut?
 - g. Apakah Bapak/Ibu mensyaratkan jaminan kepada peminjam? (Ya/Tidak)
 - h. Sebutkan jaminan apa yang disyaratkan?
 - i. Bagaimana sistem pembayarannya?
 - j. Hal apa yang memudahkan Bapak/Ibu memberikan pinjaman modal?
 - k. Apakah Bapak/Ibu berhasil dilunasi pembayarannya? (Ya/Tidak)
 - l. Jika ya, hal apa saja yang memudahkan Bapak/Ibu dibayar?
 - m. Jika tidak, hal apa saja yang menyulitkan Bapak/Ibu dibayar?
 - n. Apa saja manfaat yang diperoleh Bapak/Ibu dari pemberian pinjaman modal tersebut? (pemilik modal, LKM, petani)
 - o. Apa kendala Bapak/Ibu lainnya dalam pemberian pinjaman modal dan pembayaran pinjaman?
 - p. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - q. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu dapat mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - r. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
- 6
 - a. Apakah Bapak/Ibu akan memberikan pinjaman modal lagi? (Ya/Tidak)
 - b. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!

- c. Jika ya, pemberian pinjaman modal tersebut akan digunakan untuk apa?
 - d. Jika tidak, apa saja kendala yang mungkin dialami Bapak/Ibu dalam pemberian pinjaman modal lagi?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan memberikan pinjaman modal lagi?
- 7
- a. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menularkan kepada pemberi modal lain yang belum pernah memberikan modal kepada lembaga keuangan yang mendukung pertanian? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menularkan kepada pemilik modal lain?
 - d. Kendala apa yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Jika tidak, kendala apa yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - g. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan menularkan kepada pemilik modal lain?

Lampiran 4

Kuesioner Pemantauan Perubahan Perilaku untuk Fungsi Pendukung

Target perubahan perilaku:

- A. Penyuluh/fasilitator mendorong petani untuk berkelompok
-

Awareness/ Pemahaman

- 1
 - a. Menurut Bapak/Ibu, apakah di desa ini sudah ada kelompok yang maju? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Mohon jelaskan beberapa indikator kenapa suatu kelompok dikatakan maju!
 - d. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang diperoleh petani dalam berkelompok?
 - e. Kendala apa saja yang umum dihadapi petani dalam berkelompok?
 - f. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana cara menyelesaikan berbagai kendala tersebut?

Desire, Knowledge, Ability/Keinginan, Pengetahuan, Kemampuan

- 2
 - a. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat suatu kelompok maju melalui pendampingan/fasilitasi/penyuluhan? (ya/tidak)
 - b. Jika tidak, Apakah Bapak/Ibu ingin memfasilitasi suatu kelompok menjadi maju dan mendorong petani supaya menjadi anggota aktif? (ya/tidak)
 - c. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - d. Jika tidak, apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sehingga tidak bisa untuk memfasilitasi dengan baik?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu ingin memfasilitasi suatu kelompok menjadi maju? (ya/tidak)
 - i. Jika jawaban b adalah 'ya', apakah memiliki pengetahuan untuk memfasilitasi kelompok? (ya/tidak)
 - j. Darimana kemampuan tersebut diperoleh?
 - k. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan khusus?
 - l. Apa yang harus dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk memfasilitasi kelompok?
 - m. Bagaimana cara mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam fasilitasi kelompok?
 - n. Dukungan apa saja yang diperlukan bapak/Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?
 - o. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - p. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - q. Jika jawaban k adalah 'tidak', apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan?

Reinforcement/ Penguatan dukungan

- 3
 - a. Jika jawaban 2a adalah 'ya', mohon ceritakan proses fasilitasi kelompok maju yang pernah Bapak/Ibu lakukan!
 - b. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan selama proses fasilitasi tersebut?
 - c. Apa saja manfaat yang petani dapatkan selama proses fasilitasi tersebut?
 - d. Apa kendala Bapak/Ibu untuk bisa memberikan fasilitasi dengan baik?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?

- g. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - h. Apakah Bapak/Ibu ingin tetap melanjutkan untuk memfasilitasi kelompok dengan baik? (ya/tidak)
 - i. Mohon jelaskan apa saja alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - j. Jika tidak, apa saja kendala yang mungkin dialami Bapak/Ibu dalam melakukan hal tersebut?
 - k. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - l. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - m. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - n. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan tetap melanjutkan untuk memfasilitasi kelompok dengan baik?
- 4
- a. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk menularkan kepada penyuluh lain yang belum memfasilitasi kelompok dengan baik? (ya/tidak)
 - b. Mohon jelaskan alasan Bapak/Ibu memilih jawaban tersebut!
 - c. Jika ya, apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menularkan kepada penyuluh lain?
 - d. Kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu dalam melakukan hal tersebut?
 - e. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - f. Jika tidak, kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi Bapak/Ibu?
 - g. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - h. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan menularkan kepada penyuluh lain?
- 5
- a. Apakah Bapak/Ibu mudah untuk mendapatkan bantuan/dukungan dalam memfasilitasi kelompok? (Ya/tidak)
 - b. Jika ya, selama ini pihak mana yang membantu Bapak/Ibu selama ini?
 - c. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - d. Jika tidak, apa saja kendala Bapak/Ibu dalam memfasilitasi kelompok dengan baik?
 - e. Kenapa kendala tersebut dapat terjadi?
 - f. Dukungan apa saja yang diperlukan Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - g. Siapa saja yang bisa mendukung Bapak/Ibu untuk mengatasi berbagai kendala tersebut?
 - h. Apa saja peran dari pihak-pihak tersebut?
 - i. Jika dukungan tersebut terpenuhi, apakah Bapak/Ibu akan mudah mendapatkan bantuan/dukungan dalam fasilitasi kelompok?

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia

Ph +(62) 251 8625 415 Fax: +(62) 251 8625 416 | email: icraf-indonesia@cgiar.org

www.worldagroforestry.org/region/SEA | www.worldagroforestry.org/agroforestry-world